LAPORAN KINERJA

Triwulan II

2025

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan II Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama Triwulan II Tahun 2025 dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama Triwulan II Tahun 2025 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 21 Juli 2025
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si.
NIP. 197512162003122002

DAFTAR ISI

HAL

Kata Pengantar..... i

Daftar Isi..... ii

Daftar Tabel..... iii

Daftar Gambar..... vi

Ringkasan Eksekutif..... vii

I. PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1
B. Tujuan..... 2
C. Tugas dan Fungsi..... 2
D. Keragaan Sumberdaya Manusia..... 5
E. Sistematika Laporan Kinerja..... 14
F. Potensi dan Permasalahan..... 14

II. PERENCANAAN KINERJA..... 22

A. Rencana Strategis..... 22
B. Rencana Kerja Tahunan 31
C. Perjanjian Kinerja..... 31
D. Pengukuran Kinerja..... 34

III. AKUNTABILITAS KINERJA..... 36

A. Capaian Indikator Kinerja 36
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja..... 36
C. Akuntabilitas Keuangan..... 94
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya..... 98

IV. PENUTUP..... 103

A. Capaian Kinerja..... 103
B. Permasalahan dan Rekomendasi..... 106

LAMPIRAN..... 108

DAFTAR TABEL

NOMOR	JUDUL TABEL	HAL
1.1.	Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan II Tahun 2025 Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja ……	6
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025……	7
1.3.	Aset BRPBATPP s/d Akhir Triwulan II Tahun 2025……	16
1.4.	Anggaran BRPBATPP Tahun 2021-2025……	18
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2020-2024……..	25
2.2.	Rencana Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan II Tahun 2025…….....	31
2.3.	Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP pada Triwulan II Tahun 2025.....	32
2.4.	Perjanjian Kinerja antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2025……	32
3.1.	Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025.....……...	37
3.2.	Capaian Indikator Kinerja 1 Triwulan II Tahun 2025……..	41
3.3.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	44
3.4.	Capaian Indikator Kinerja 2 Triwulan II Tahun 2025……..	45
3.5.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	49
3.6.	Capaian Indikator Kinerja 3 Triwulan II Tahun 2025……..	51
3.7.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	53

3.8.	Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan I Tahun 2025……	54
3.9.	Akun Penerimaan PNBP BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.	55
3.10.	Penerimaan PNBP BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	56
3.11.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP Satker BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	58
3.12.	Capaian Indikator Kinerja 5 Triwulan II Tahun 2025……	59
3.13.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Gabungan Kelompok/ Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	61
3.14.	Capaian Indikator Kinerja 6 Triwulan II Tahun 2025……..	62
3.15.	Capaian Indikator Kinerja 7 Triwulan II Tahun 2025.....	64
3.16.	Capaian Indikator Kinerja 8 Triwulan II Tahun 2025……..	66
3.17.	Capaian Indikator Kinerja 9 Triwulan II Tahun 2025……..	68
3.18.	Capaian Indikator Kinerja 10 Triwulan II Tahun 2025.....	70
3.19.	Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	72
3.20.	Bobot Indikator IKPA ……..…….	73
3.21.	Capaian Indikator Kinerja 11 Triwulan II Tahun 2025……	74
3.22.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025...	77
3.23.	Kategori Nilai SAKIP	78
3.24.	Capaian Indikator Kinerja 12 Triwulan II Tahun 2025…….	79
3.25.	Capaian Indikator Kinerja 13 Triwulan II Tahun 2025……	82
3.26.	Capaian Indikator Kinerja 14 Triwulan II Tahun 2025……..	84
3.27.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	85
3.28.	Capaian Indikator Kinerja 15 Triwulan II Tahun 2025……	87
3.29.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	89
3.30.	Capaian Indikator Kinerja 16 Triwulan II Tahun 2025……	90
3.31.	Capaian Indikator Kinerja 17 Triwulan II Tahun 2025……	92
3.32.	Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025…….	93
3.33.	Revisi DIPA BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	94

3.34.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025 (per jenis belanja).....	95
3.35.	Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	96
3.36.	Capaian Efisiensi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.....	99
4.1.	Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025.	104

DAFTAR GAMBAR

NOMOR	JUDUL GAMBAR	HAL
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan ……..……	5
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Berdasarkan Jenis Jabatan Triwulan II Tahun 2025……..……..……	10
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan Triwulan II Tahun 2025…….....	11
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang Triwulan II Tahun 2025….....	12
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur Triwulan II Tahun 2025….....	12
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin Triwulan II Tahun 2025…….	13
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025……	36
3.2.	Dashboard SIDAK BRPBATPP Triwulan II TA.2025.....	71
3.3.	Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan II TA.2025.....	75
4.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025……	103

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP triwulan II Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode logical framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui https://kinerjaku.kkp.go.id/. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir triwulan II Tahun 2025 sebesar 115,36%, yang dapat dilihat pada dashboard capaian kinerja sebagai berikut :

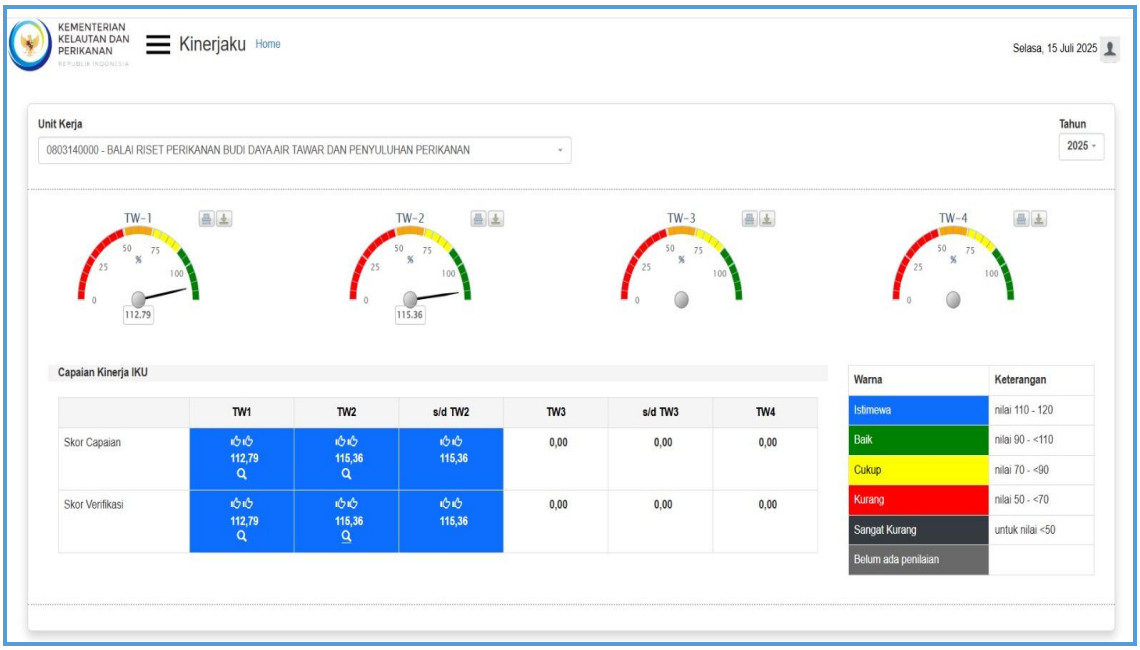

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Pada gambar dashboard capaian kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025 diatas dapat dilihat bahwa skor capaian kinerja BRPBATP pada Triwulan II masuk ke dalam kategori istimewa yaitu dengan skor kinerja 115,36.

Pada triwulan II Tahun 2025, dari 17 indikator kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 10 diantaranya terdapat target yang harus dicapai. Selanjutnya, dari 10 indikator kinerja tersebut telah tercapai seluruhnya dengan rincian 7 indikator kinerja masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru, dan 3 indikator

kinerja masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja. Rincian target dan realisasi dari 8 Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target TA.2025	Triwulan II		
					Target	Capaian	%
1	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP (kelompok)	5.665	1.100	1.100	100,00
		2	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP (kelompok)	248	10	12	120,00
		3	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP (kelompok)	911	150	180	120,00
		4	Nilai PNBP satker BRPBATPP (rupiah milyar)	0,0928	0,0232 atau 0,02 pada aplikasi kinerjaku	0,0540 atau 0,05 pada aplikasi kinerjaku	232,76 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
		5	Gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP (unit)	43	20	24	120,00
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi serta rekomendasi dan model pemberdayaan sosial ekonomi kelautan dan perikanan	6	Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (paket)	1	-	-	-

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target TA.2025	Triwulan II		
					Target	Capaian	%
3	Terselenggaranya tata kelola penyuluhan kelautan dan perikanan	7	Jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP (orang)	7	-	-	-
		8	Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP (orang)	14	-	-	-
4	Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	9	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di satker BRPBATPP (dokumen)	1	-	-	-
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	85	85	100	117,65 atau 120 pada aplikasi kinerjaku
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	92	84	97,79	116,42
		12	Penilaian mandiri SAKIP BRPBATPP (nilai)	81	-	-	-
		13	Nilai kinerja perencanaan anggaran BRPBATPP (nilai)	71,5	-	-	-
		14	Indeks profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	81	72	78,01	108,35
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP	80	80	100	125,00 atau 120 pada aplikasi kinerjaku

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target TA.2025	Triwulan II		
				Target	Capaian	%
			BRPBATPP (%)			
		16	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80	-	-	-
		17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100	100,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Secara umum kinerja BRPBATPP tergolong baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja dengan Capaian Lebih dari 110,00% dengan Kategori Istimewa

   Indikator kinerja dengan capaian lebih dari 110% agar tetap dipertahankan capaiannya dengan melakukan monitoring agar tidak terjadi penurunan pada triwulan berikutnya.

2. Verifikasi dan Validasi Capaian Kinerja

   Indikator Kinerja yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatannya. Penanggung jawab indikator kinerja agar memastikan bahwa capaian di akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Meskipun target indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP pada triwulan II telah tercapai, namun masih terdapat beberapa kendala pada proses pencapaiannya, antara lain sebagai berikut :

(1) Penyuluh masih penyesuaian dengan terbitnya Permen KP No.28 tahun 2024 tentang pedoman penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor KP, pasal 28 ayat (2) dimana kelas kemampuan kelompok diklasifikasikan menjadi 4 kelas kelompok;

(2) Adanya keterlambatan dalam penyampaian Kepmen 19 Tahun 2025 tentang tim penilai kemampuan kelas kelompok, dimana SK tim penilai baru terbit tanggal 30

April 2025 dan disampaikan ke satker pada bulan Mei 2025 sehingga para penyuluh perikanan baru dapat melakukan penilaian pada bulan Mei 2025;

(3) Proses penilaian peningkatan kelas kelompok tidak dapat dilakukan secara optimal pada periode triwulan kedua karena bertepatan dengan adanya Program Prioritas Nasional Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) dan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) yang melibatkan secara aktif penyuluh perikanan dalam pembentukan KDMP dan KNMP tersebut.

(4) Belum optimalnya kegiatan penilaian peningkatan kelas kelompok tersebut berdampak pada ketercapaian target awal indikator kinerja tersebut pada triwulan II, sehingga BRPBATPP menyampaikan surat permohonan revisi target indikator kinerja BRPBATPP tahun 2025 dengan nomor B.952/BRPBATPP/RC.610/VI/2025 tertanggal 25 Juni 2025.

Terkait kendala di atas dan dalam rangka untuk mencapai target kinerja pada triwulan berikutnya, maka beberapa hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

(1) Melakukan sosialisasi kembali Permen KP No.28 tahun 2024 kepada penyuluh perikanan lingkup BRPBATPP;
(2) Melakukan pendampingan, pemantauan serta evaluasi secara berkala kepada penyuluh perikanan terkait target serta realisasi capaian indikator kinerja penyuluhan terutama untuk indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBATPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG
B. TUJUAN
C. TUGAS DAN FUNGSI
D. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA
E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA
F. POTENSI DAN PERMASALAHAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam rangka melaksanakan program pendidikan dan pelatihan vokasi melalui kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performa keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP).

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2025 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Triwulan II Tahun 2025, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP)

Triwulan II Tahun 2025 yang dilaporkan pada akhir Triwulan II Tahun 2025 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2025 adalah :

1. Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas KInerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB No. 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Permen KP No. 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

B. TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025 memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan II Tahun 2025;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBATPP untuk meningkatkan kinerjanya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No:

74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan

Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional diatur dengan peraturan menteri.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah kelompok jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang kelompok jabatan fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020.

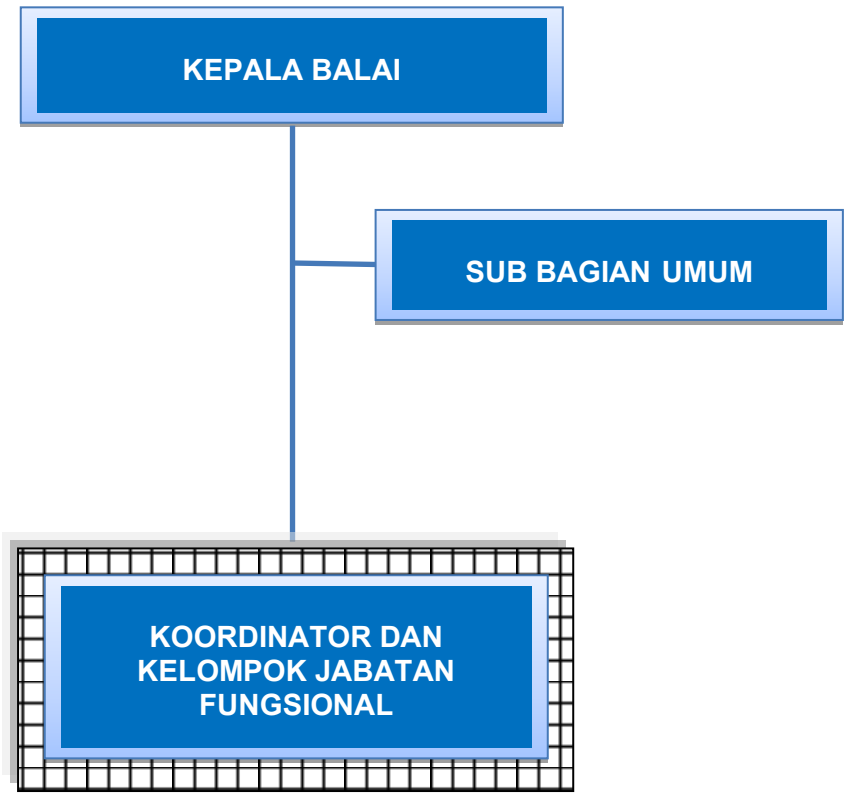

Sumber : Permen KP No. 74/PERMEN-KP/2020

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Pada tahun 2025, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan memiliki 2 (dua) tim kerja berdasarkan surat tugas Kepala BRPBATPP No. B.95/BRPBATPP/KP.440/I/2025 tanggal 22 Januari 2025, yaitu: (1)Tim kerja manajerial bertugas menyelenggarakan dan mencapai target indikator kinerja pada kegiatan manajerial, dan (2)Tim kerja penyuluhan perikanan bertugas menyelenggarakan dan mencapai target indikator kinerja pada kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan lingkup BRPBATPP.

D. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor:74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja

BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang meliputi wilayah kerja sejumlah 78 kabupaten/kota di 5 Provinsi, yaitu : DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Pada tahun 2025 ini BRPBATPP menerima mutasi pegawai penyuluhan perikanan dari BPPP Tegal sehingga jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor pada bulan Juni 2025 adalah sejumlah 745 orang yang terdiri dari 520 ASN (terdiri dari 349 PNS dan 171 PPPK) dan 225 tenaga Non ASN (terdiri dari PPNPN 16 orang, Penyuluh Perikanan Bantu 194 orang, dan PJLP 15 orang). Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Perikanan Cijeruk, dan Instalasi Perikanan Cibalagung dan Instalasi Perikanan Depok serta wilayah kerja penyuluh perikanan yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP pada akhir bulan Juni tahun 2025 berdasarkan penempatan unit kerja yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan II Tahun 2025 Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja

No.	Unit Kerja	PNS	PPPK	PPB	PPNPN	PJLP	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur	30	-	-	8	6	44
2.	Instalasi Perikanan Cijeruk	5	-	-	6	4	15
3.	Instalasi Perikanan Cibalagung	7	-	-	1	2	10
4.	Instalasi Perikanan Depok	1	-	-	1	3	5
5.	Penyuluh Perikanan (78 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta)	306	171	194	-	-	671
Total		**349**	**171**	**194**	**16**	**15**	**745**

Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Keragaan sumberdaya manusia BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional, tingkat pendidikan, umur, golongan dan jenis kelamin pada Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I.	**Berdasarkan Jenis Jabatan**		
1.	Kepala Balai	1	0,19
2.	Kasubbag Umum	1	0,19
3.	Instruktur	1	0,19
4.	Penyuluh Perikanan (PNS)	306	58,85
5.	Penyuluh Perikanan (PPPK)	171	32,88
6.	Pustakawan	1	0,19
7.	Perencana	3	0,58
8.	Arsiparis	2	0,38
9.	Analis Kepegawaian	3	0,76
10.	Analis Pengelolaan Keuangan APBN	2	0,57
11.	Pranata Keuangan APBN	2	0,38
12.	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,19
13.	Fungsional Umum	26	5,00
	Total	**520**	**100,00**
II.	**Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh**		
1.	Penyuluh Perikanan Madya	47	9,85
2.	Penyuluh Perikanan Muda	148	31,03
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	192	40,25
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	12	2,52
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan / Mahir	28	5,87
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana / Terampil	50	10,48
	Total	**477**	**100,00**
III.	**Berdasarkan Jenjang Fungsional Instruktur**		
1.	Instruktur Ahli Utama	0	0,00
2.	Instruktur Ahli Madya	0	0,00
3.	Instruktur Ahli Muda	0	0,00
4.	Instruktur Ahli Pertama	1	100,00
5.	Instruktur Penyelia	0	0,00
6.	Instruktur Mahir	0	0,00
7.	Instruktur Terampil	0	0,00
	Total	**1**	**100,00**
IV.	**Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan**		

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	Total	**1**	**100,00**
V.	**Berdasarkan Jenjang Fungsional Perencana**		
1.	Perencana Ahli Utama	0	0,00
2.	Perencana Ahli Madya	0	0,00
3.	Perencana Ahli Muda	1	33,33
4.	Perencana Ahli Pertama	2	66,67
	Total	**3**	**100,00**
VI.	**Berdasarkan Jenjang Fungsional Analis Kepegawaian**		
1.	Analis Kepegawaian Ahli Utama	0	0,00
2.	Analis Kepegawaian Ahli Madya	0	0,00
3.	Analis Kepegawaian Ahli Muda	1	33,33
4.	Analis Kepegawaian Ahli Pertama	2	66,67
	Total	**3**	**100,00**
VII.	**Berdasarkan Jenjang Fungsional Arsiparis**		
1.	Arsiparis Ahli Utama	0	0,00
2.	Arsiparis Ahli Madya	0	0,00
3.	Arsiparis Ahli Muda	1	50,00
4.	Arsiparis Ahli Pertama	1	50,00
	Total	**2**	**100,00**
VIII.	**Berdasarkan Jenjang Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN**		
1.	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	0	0,00
2.	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	50,00
3.	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	50,00
	Total	**2**	**100,00**
IX.	**Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Keuangan**		
1.	Pranata Keuangan Penyelia	1	50,00
2.	Pranata Keuangan Mahir	1	50,00
3.	Pranata Keuangan Terampil	0	0,00
	Total	**2**	**100,00**
X.	**Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Humas**		
1.	Pranata Humas Madya	0	0,00
2.	Pranata Humas Muda	1	100,00

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
3.	Pranata Humas Pertama	0	0,00
	Total	**1**	**100,00**
XI.	**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**		
1.	S3	4	0,77
2.	S2	38	7,31
3.	S1	283	54,42
4.	D4	90	17,31
5.	D3	75	14,42
6.	SMA	28	5,38
7.	SMP	1	0,19
8.	SD	1	0,19
	Total	**520**	**100,00**
XII.	**Berdasarkan Golongan**		
1.	Golongan I	0	0,00
2.	Golongan II	32	6,15
3.	Golongan III	256	49,23
4.	Golongan IV	61	11,73
5.	Golongan IX	155	29,81
6.	Golongan VII	16	3,08
	Total	**520**	**100,00**
XIII.	**Berdasarkan Kelompok Umur**		
1.	≤25	1	0,19
2.	25 - 35 tahun	90	17,31
3.	36 – 45 tahun	267	51,35
4.	46 – 55 tahun	114	21,92
5.	≥56 tahun	22	4,23
6.	≥ 58 tahun	26	5,00
	Total		**100,00**
XIV.	**Berdasarkan Jenis Kelamin**		
1.	Laki-laki	288	55,38
2.	Perempuan	232	44,62
	Total	**520**	**100,00**

Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas adalah

meliputi jenis jabatan, jenjang fungsional, tingkat pendidikan, golongan, umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP dapat digambarkan pada grafik dan diagram berikut ini.

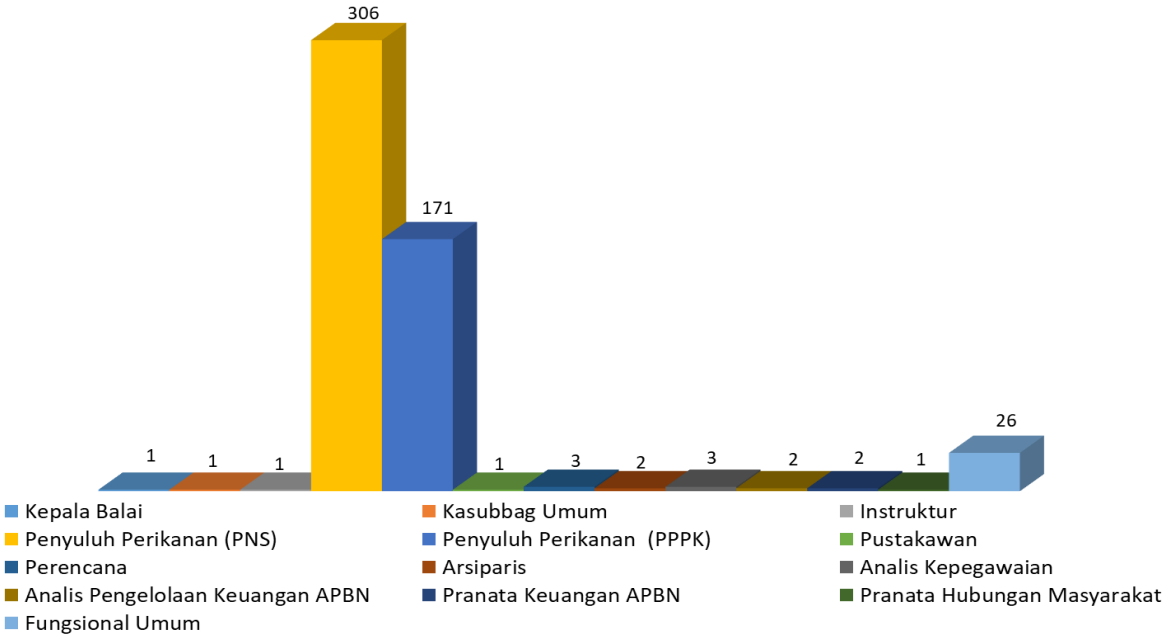

Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Berdasarkan Jenis Jabatan Triwulan II Tahun 2025

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan jenis jabatannya adalah sebagai berikut : (1)Penyuluh Perikanan (PNS) sebanyak 306 orang, (2)Penyuluh Perikanan (PPPK) sebanyak 171 orang, (3)Fungsional Umum sebanyak 26 orang, (4)Analis Kepegawaian sebanyak 3 orang, (5)Perencana sebanyak 3 orang, (6) Analis Pengelola Keuangan APBN, Pranata Keuangan dan Arsiparis masing-masing sebanyak 2 orang, (7)Kepala Balai, Kasubbag Umum, Instruktur, Pranata Hubungan Masyarakat, dan Pustakawan masing-masing sebanyak 1 orang.

Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1)Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 283 orang (54,42%), (2)Tingkat pendidikan D4 sebanyak 90 orang (17,31%), (3)Tingkat pendidikan D3 sebanyak 75

orang (14,42%), (4) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 38 orang (7,31%), (5) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 28 orang (5,38%), (6)Tingkat pendidikan S3 sebanyak 4 orang (0,77%), (7)SMP sebanyak 1 orang (0,19%), dan (8)Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,19%). Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.

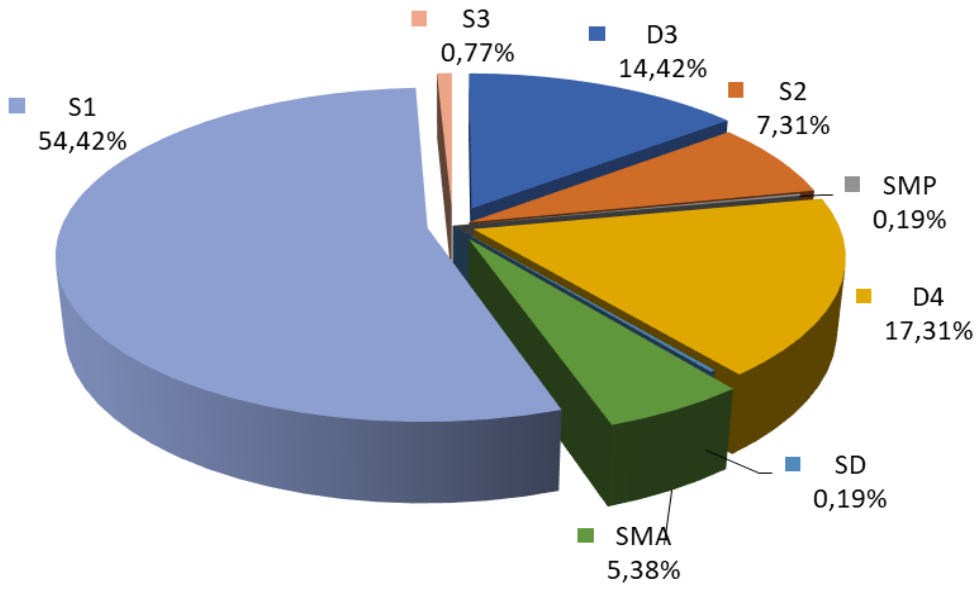

Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan Triwulan II Tahun 2025

Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 256 orang (49,23%), diikuti oleh golongan IX sebanyak 155 orang (29,81%), golongan IV sebanyak 61 orang (11,73%), golongan II sebanyak 32 orang (6,15%), golongan VII sebanyak 16 orang (3,08%) sedangkan untuk golongan I sudah tidak terdapat staf yang memiliki golongan I. Berikut diagram keragaan SDM berdasarkan golongan ruang sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.

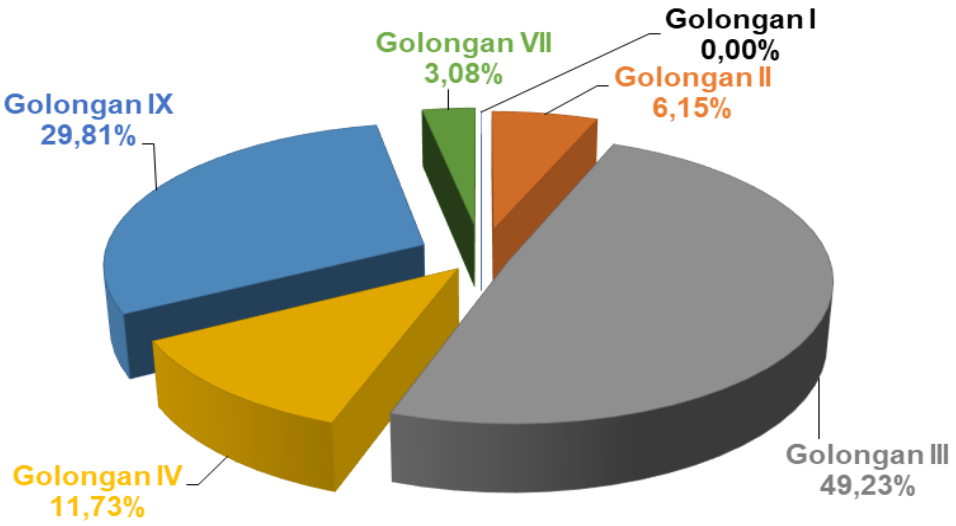

Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang Triwulan II Tahun 2025

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 5 (lima) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan sebagai berikut: (1)Kelompok umur 36–45 tahun dengan jumlah 267 orang (51,35%), (2)Kelompok umur 46-55 dengan jumlah 114 orang (21,92%), (3)Kelompok umur 25–35 tahun dengan jumlah 90 orang (17,31%), (4)Kelompok ≥58 tahun dengan jumlah 26 orang (5,00%), (5)Kelompok umur ≥56 tahun dengan jumlah 22 orang (4,23%) dan (6)kelompok ≤25 tahun dengan jumlah 1 orang (0,19%). Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada diagram berikut ini.

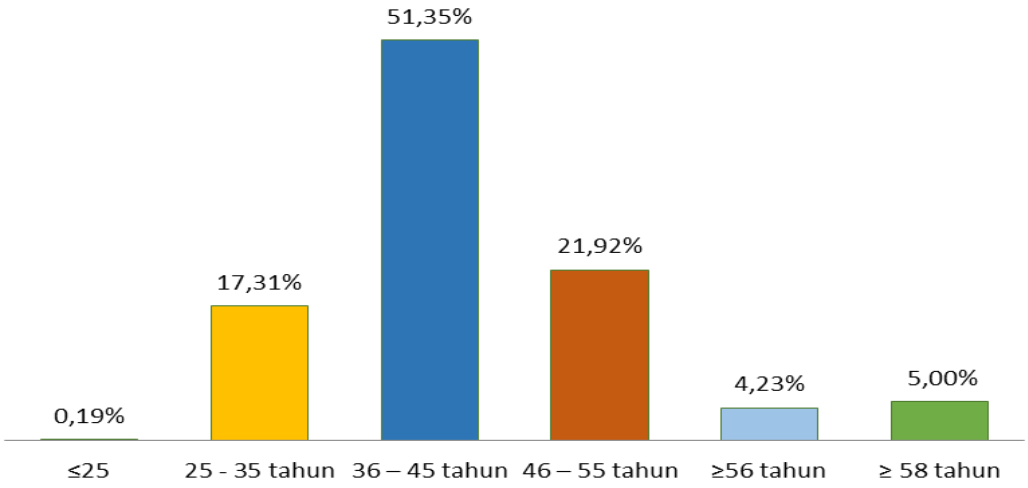

Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur Triwulan II Tahun 2025

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.

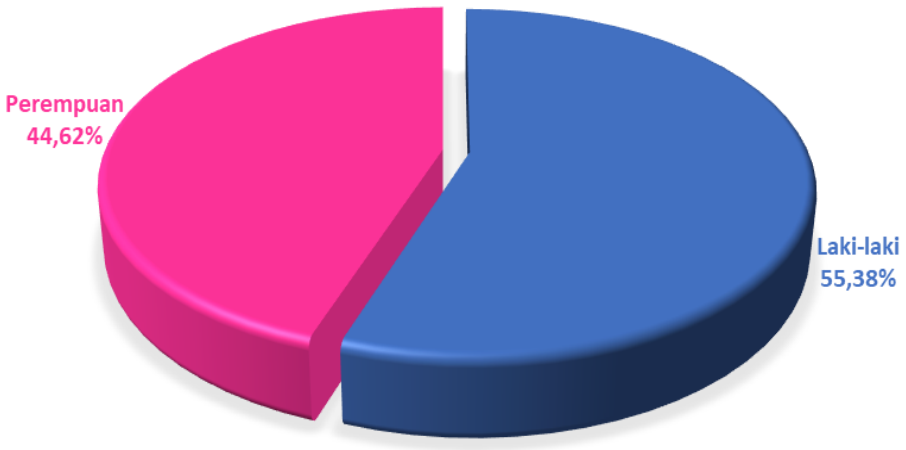

Sumber : diolah dari data kepegawaian BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin Triwulan II Tahun 2025

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 288 orang (55,38%) jika dibandingkan dengan perempuan yaitu sejumlah 232 orang (44,62%). Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki–laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di lapangan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP tersebut dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2025 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir Maret tahun 2025, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir Triwulan II Tahun 2025 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) pada Triwulan II Tahun 2025. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Triwulan II Tahun 2025
- **Bab I – Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRPBATPP seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BRPBATPP;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi uraian singkat tentang Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan mengenai hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- **Bab IV – Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi;
- **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

F. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. POTENSI

BRPBATPP memiliki mandat untuk melaksanakan program riset perikanan, khususnya riset perikanan budidaya air tawar serta kegiatan penyuluhan perikanan berdasarkan Peraturan Menteri KP No.74 Tahun 2020. Fokus riset yang dikembangkan adalah riset pada ikan air tawar spesifik lokal potensial atau ikan-ikan asli perairan Indonesia yang memiliki potensi untuk dijadikan komoditas nasional bahkan ekspor, contohnya yaitu ikan tor, baung, gabus, gurame, tapah, udang galah dan lain-lain. Namun pada tahun 2022 telah dilakukan pengalihan tugas dan fungsi riset dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional

(BRIN) sesuai dengan Peraturan Presiden No.33 Tahun 2021 tentang “Badan Riset dan Inovasi Nasional”, sehingga BRPBATPP sudah tidak melaksanakan fungsi riset di bidang perikanan air tawar.

Lingkungan strategis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan oleh BRPBATPP meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) BRPBATPP, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) BRPBATPP. Selanjutnya dilakukan analisa SWOT yang nantinya akan dimanfaatkan untuk menentukan arah kebijakan dari BRPBATPP kedepannya.

Beberapa arah kebijakan BRPBATPP yang terkait kegiatan penyuluhan yang selaras dengan kebijakan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP serta mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain adalah:

1) Peningkatan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Berbasis Komoditas Unggulan Kelautan dan Perikanan.
2) Penataan Kebijakan Penyuluhan KP, melalui penyelesaian legislasi: Kebijakan dan Strategi Penyuluhan KP, Mekanisme 42 Penyelenggaraan Penyuluhan KP, Kelembagaan, Sarpras, Metoda dan Materi, dan Pola Diklat Penyuluh.
3) Penguatan kelembagaan penyuluhan KP, meliputi sinergitas dan koordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat regional dan pemerintah daerah, serta penguatan kelompok pelaku utama perikanan.
4) Pengembangan Metode dan Materi Penyuluhan melalui Pengembangan materi penyuluhan bentuk cetak, CD video, web; Penyuluhan dengan media cetak, tertayang dan terdengar, Pemanfaatan sms gateway, web (*cyber extension*); dan Temu: aplikasi, percontohan, dan lain-lain.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan mendukung program terobosan KKP melalui kegiatan penyuluhan sebagai berikut:

1) Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan kepada kelompok pelaku utama/usaha pada kawasan budidaya KP;
2) Peningkatan kemandirian melalui penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (penumbuhan kelompok, peningkatan kelas kelompok);
3) Peningkatan skala usaha pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (UMKM dan Koperasi);
4) Peningkatan akses informasi dan teknologi, akses pasar, dan akses permodalan;

5) Peningkatan kolaborasi Penyuluhan dengan Pendidikan, Pelatihan dan Riset dalam sinergi pendidikan, pemanfaatan hasil kajiwidya, dan diseminasi hasil riset terekomendasi kepada masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan melalui metode penyelenggaraan penyuluhan perikanan;
6) Memberikan pendampingan kepada kelompok pembudidaya dalam hal kelembagaan.

Potensi dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan meliputi sumberdaya manusia, prasarana dan sarana, serta anggaran yang mendukung kegiatan. Sumberdaya manusia yang mendukung BRPBATPP terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, serta pejabat fungsional umum yang mendukung pelaksanaan kegiatan BRPBATPP sebagaimana yang disebutkan pada keragaan SDM sebelumnya.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, *hatchery* dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP s/d akhir Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3. Aset BRPBATPP s/d Akhir Triwulan II Tahun 2025

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
A	**TANAH**		**95.685.186.000**
1	Tanah Persil (m²)	16.345	52.488.531.000
2	Tanah Non Persil (m²)	35.940	43.196.655.000
B	**PERALATAN DAN MESIN**		**35.624.425.503**
1	Alat Besar Darat (Unit)	3	339.040.934
2	Alat Bantu (Unit)	74	293.537.424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (Unit)	10	2.054.647.242
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (Unit)	3	2.117.663
5	Alat Bengkel Bermesin (Unit)	2	5.481.200
6	Alat Ukur (Unit)	41	199.469.959

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
7	Alat Pengolahan (Unit)	341	771.834.302
8	Alat Kantor (Unit)	217	958.769.140
9	Alat Rumah Tangga (Unit)	2.107	4.084.529.629
10	Alat Studio (Unit)	25	196.202.905
11	Alat Komunikasi (Unit)	8	18.908.000
12	Peralatan Pemancar (Unit)	8	1.027.396.014
13	Alat Kedokteran (Unit)	29	1.300.232.436
14	Unit Alat Laboratorium (Unit)	645	20.945.009.360
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (Unit)	21	93.146.633
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (Unit)	6	160.949.660
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (Unit)	28	365.462.573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (Unit)	1	12.635.000
19	Laboratorium Alat Standarisasi Kalibrasi & (Unit)	7	81.376.102
20	Persenjataan Non Senjata Api (Unit)	1	12.430.000
21	Alat Khusus Kepolisian (Unit)	3	102.960.000
22	Komputer Unit (Unit)	115	1.231.246.121
23	Peralatan Komputer (Unit)	58	236.011.323
24	Alat Pelindung (Unit)	2	841.565
25	Alat Kerja Penerbangan (Unit)	3	27.520.000
26	Unit Peralatan Proses/Produksi (Unit)	89	262.670.318
C	**GEDUNG DAN BANGUNAN**		**42.419.476.500**
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (Unit)	94	38.633.950.500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (Unit)	20	1.799.779.000
3	Tugu/Tanda Batas (Unit)	7	1.985.747.000
D	**JALAN DAN JEMBATAN**		**381.691.000**
1	Jalan (Unit)	1.887	245.882.000
2	Jembatan (Unit)	30	135.809.000
E	**IRIGASI**		**662.585.000**
1	Bangunan Air Irigasi (Unit)	17	468.489.000
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan (Unit)	2	32.319.000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Tanah (Unit)	2	157.784.000
4	Bangunan Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	3.993.000

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
F	**JARINGAN**		**1.007.968.320**
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	49.939.700
2	Instalasi Gardu Listrik (Unit)	2	328.572.170
3	Instalasi Gas (Unit)	1	5.055.000
4	Jaringan Listrik (Unit)	2	624.401.450
G	**ASET TETAP LAINNYA**		**275.652.000**
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (Unit)	375	250.652.000
2	Alat Bercorak Kebudayaan (Unit)	1	25.000.000
H	**ASET TAK BERWUJUD**		**126.467.500**
1	Paten	2	126.467.500
TOTAL			**176.183.451.823**

Sumber: Data BMN BRPBATPP Per Triwulan II Tahun 2025

Anggaran untuk kegiatan BRPBATPP berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025. Penganggaran BRPBATPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran untuk kegiatan penyuluhan berasal dari Pusat Penyuluhan KP. Anggaran BRPBATPP pada tahun 2021 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.4. Anggaran BRPBATPP Tahun 2021-2025

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran Tahun (Rp.000)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Belanja Pegawai	37.934.850	35.234.181	32.896.338	78.014.965	74.289.965
2.	Belanja Barang	15.075.908	12.960.142	18.283.910	18.008.949	11.817.606
3.	Belanja Modal	410.738	190.000	321.616	-	-
Total Anggaran		**53.421.496**	**48.384.323**	**51.501.864**	**96.023.914**	**86.107.571**

Sumber : Data DIPA BRPBATPP Tahun 2021-2025

Pada tahun 2021 anggaran BRPBATPP adalah sebesar Rp.57.699.654.000 yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.37.934.850.000, belanja barang sebesar Rp.15.075.908.000, dan belanja modal sebesar Rp.410.738.000.

Pada tahun 2022, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.5.037.173.000 (9,43%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berpindahnya sebagian besar peneliti dan litkayasa ke BRIN serta menurunnya belanja

barang dan belanja modal. Besarnya penurunan belanja antara lain adalah belanja pegawai sebesar Rp.2.700.669.000 (7,12%), belanja barang sebesar Rp.2.115.766.000 (14,03%), dan belanja modal sebesar Rp.220.738.000 (53,74%). Total anggaran tahun 2022 adalah sebesar Rp.48.384.323.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.35.234.181.000, belanja barang sebesar Rp.12.960.142.000, dan belanja modal sebesar Rp.190.000.000.

Selanjutnya pada tahun 2023, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan sebesar Rp.3.117.541.000 (6,44%) yang berasal dari peningkatan anggaran belanja barang sebesar Rp.5.323.768.000 (41,08%) serta belanja modal sebesar Rp.131.616.000 (69,27%). Sedangkan untuk belanja pegawai mengalami penurunan sebesar Rp.2.337.843.000 (6,64%). Peningkatan belanja barang pada tahun 2023 ini disebabkan oleh adanya penambahan output kegiatan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan serta adanya penambahan anggaran untuk ouput kegiatan Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan. Total anggaran tahun 2023 adalah sebesar Rp.51.501.864.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.32.896.338.000, belanja barang sebesar Rp.18.283.910.000, dan belanja modal sebesar Rp.321.616.000.

Kemudian pada tahun 2024, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan kembali sebesar Rp.44.522.050.000 (86,45%) yang berasal dari peningkatan anggaran belanja pegawai sebesar Rp.45.118.627.000 (137,15%). Hal ini disebabkan oleh adanya pemindahan pembayaran gaji Penyuluh Perikanan BPPP Tegal ke BRPBATPP sehingga menyebabkan penambahan pagu belanja pegawai. Pada tahun 2024 ini untuk untuk anggaran belanja barang berkurang sebesar Rp.274.961.000 (1,5%), sedangkan untuk belanja modal pada tahun 2024 ini tidak ada anggaran dari Pusat. Total anggaran tahun 2024 adalah sebesar Rp.96.023.914.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.78.014.965.000 dan belanja barang sebesar Rp.18.008.949.000.

Pada tahun 2025, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.9.916.343.000 (10,33%) yang disebabkan oleh adanya kebijakan anggaran belanja K/L tahun 2025 berkenaan dengan pemerintahan yang baru. Besarnya penurunan belanja antara lain adalah belanja pegawai sebesar Rp.3.725.000.000 (4,77%), dan belanja barang sebesar Rp.6.191.343.000 (4,77%). Total anggaran tahun 2025 adalah sebesar Rp.86.107.571.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.74.289.965.000, dan belanja barang sebesar Rp.11.817.606.000.

Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBATPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2018–2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR, POKWISRI, KUGAR, POKMASWAS, dan KOMPAK) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
2. Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR, POKWISRI, KUGAR, POKMASWAS, dan KOMPAK);
3. Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);
4. Pembentukan, pendampingan, dan evaluasi Gapokkan/Koperasi/Korporasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
5. Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP) (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar, petambak garam, dan sebagainya);
6. Pendataan Pelaku Usaha KP (KUSUKA) dan sampling produksi (perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar dan petambak garam) dalam Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).
7. Membuat rancangan model penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha/pelaku pendukung sektor KP.
8. Menyusun materi penyuluhan dan menyampaikan ke kelompok binaan.
9. Menginisiasi serta mendampingi kemitraan sektor kelautan dan perikanan.
10. Membuat inovasi teknologi hasil percontohan penyuluhan.

Sampai dengan akhir Juni 2025, jumlah penyuluh perikanan yang terdapat di BRPBATPP adalah sebanyak 671 orang yang terdiri dari 306 orang PNS, 171 orang PPPK, dan 194 orang PPB (Penyuluh Perikanan Bantu) yang tersebar di 78 Kabupaten / Kota di 5 propinsi, yaitu Propinsi Banten, Propinsi DKI Jakarta, Propinsi Jawa Barat, Propinsi Jawa Tengah, dan Propinsi DI Yogyakarta.

2. PERMASALAHAN

Masalah dan tantangan yang dihadapi oleh BRPBATPP dalam mendukung pembangunan KP antara lain :

1) Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang berdirinya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), terjadi penggabungan pegawai sehingga seluruh peneliti diintegrasikan ke BRIN sehingga BRPBATPP yang

merupakan satker dibawah BPPSDM akan mengalami transformasi kelembagaan serta tugas dan fungsi.

2) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
3) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota yang memiliki potensi perikanan;
4) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang kurang memadai.

II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS
B. RENCANA KERJA TAHUNAN
C. PERJANJIAN KINERJA
D. PENGUKURAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun dalam masa transisi, menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045 sebagaimana telah ditetapkan dengan Undang Undang Nomor 59 Tahun 2024. Selain itu, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKP merupakan upaya menjaga kesinambungan pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan.

RKP Tahun 2025 dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" diarahkan untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Modal Manusia, Nilai Tukar Nelayan, dan menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Tingkat Kemiskinan dan/atau Kemiskinan Ekstrem. Delapan (8) Prioritas Nasional (PN) dalam RKP Tahun 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran dalam RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029 terdiri atas: (1) memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM); (2) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian Bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; (3) melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi; (4) memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; (5) melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; (6) Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan; (7) memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; (8) memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya,

serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarat yang adil dan makmur.

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas:

1. memperluas kawasan konservasi laut;
2. penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan;
3. Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan;
4. pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
5. pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tersebut akan diperkuat dengan:

1. peningkatan daya saing hasil kelautan dan perikanan yang didukung dengan penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi domestik dan ekspor;
2. peningkatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dengan *advanced technology*; dan
3. peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan

Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah lima tahunan yang bersifat indikatif, memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi BRPBATPP, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2025-2029, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2025-2045 dan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029 dan dapat ditinjau ulang sesuai aturan yang berlaku.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2025-2029, yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” serta pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Periode 2025-2045, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang

sangat besar dalam Trisula Pembangunan sebagai kerangka pikir untuk menurunkan kemiskinan ekstrem hingga 0%, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8%, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BPPSDMKP melalui kegiatan penyuluhan perikanan sebagai berikut :

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang penyuluhan KP. Kegiatan penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2020-2024 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2020-2024

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan	3.464	3.464	3.546	3.800	3.800	3.520	4.156	3.679	3.800	3.800
2	Percontohan Penyuluhan KP	1	1	3	-	-	1	1	3	-	-
3	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya	205	-	-	-	-	246	-	-	-	-
4	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan	215	-	-	-	-	258	-	-	-	-
5	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina	576	-	-	-	-	580	-	-	-	-
6	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRBATPP	-	75	137	130	138	-	81	146	148	159
7	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP	-	150	268	290	316	-	180	452	348	406
8.	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP	-	-	1.084	889	900	-	-	1.106	921	933
9.	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	-	-	1	1	-	-	-	1	1	-
10.	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP Bogor (desa)	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-
11.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	-	-	-	4	-	-	-	-	4	-

Sumber : 1. Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024, 2. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024, 3. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/

1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong untuk mewujudkan Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

Visi BRPBATPP adalah mendukung Visi Pusat Penyuluhan KP yang berlandaskan pada Visi KKP yaitu “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” melalui penyelenggaraan kegiatan penyuluhan.

2. Misi

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 untuk melaksanakan misi Menteri Kelautan dan Perikanan, BRPBATPP mendukung misi

BPPSDMKP yang melaksanakan 2 dari 8 Misi/Asta Cita yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan swasembada pangan yang merata di sentra sentra produksi kelautan dan perikanan" yang menjabarkan Misi Asta Cita 2, Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
2. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan" yang menjabarkan Misi Asta Cita 4, Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.

3. Tujuan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2025-2029 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, dan kesejahteraan pelaku usaha atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
2. Membuat inovasi teknologi hasil percontohan penyuluhan yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.
3. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP.

4. Sasaran

Pada tahun 2025 ini, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan dan 17 (Tujuh belas) indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan pada perjanjian kinerja sebagai bentuk dukungan untuk mencapai sasaran strategis pada level 0 Kementerian Kelautan dan Perikanan, sasaran

program pada level 1 BPPSDMKP, serta sasaran kegiatan pada level 2 Pusat Penyuluhan KP. Dari 5 (lima) sasaran strategis pada level 0 KKP dan 13 (tiga belas) indikator kinerja, BRPBATPP mendukung 2 (dua) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator kinerja, sebagai berikut:

1. **SS2.Meningkatnya Produktivitas Sektor Kelautan dan Perikanan**
   IK7.Nilai kontribusi sektor kelautan terhadap PDB maritim
2. **SS5. Reformasi birokrasi KKP yang berkualitas**
   IK13.Indeks Reformasi Birokrasi (RB) KKP

Sedangkan dari 4 (empat) sasaran program dan 12 (dua belas) indikator kinerja program pada level 1 BPPSDM, BRPBATPP mendukung 2 (dua) sasaran program dan 2 (dua) indikator kinerja program, yaitu:

1. **SP1.Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**
   IKP3.Rasio jumlah kelompok kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya
2. **SP4.Tatakelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel BPPSDMKP**
   IKP12.Nilai implementasi Reformasi Birokrasi (RB) BPPSDM

Pada tahun 2025 terdapat perubahan organisasi dan tata laksana lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.2 tahun 2025, dimana terdapat 5 (lima) eselon II di lingkup BPPSDMKP, yaitu :(1)Sekretariat BPPSDMKP, (2)Pusat Penyuluhan KP, (3)Pusat Pendidikan KP, (4)Pusat Pelatihan KP, dan (5)Pusat Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan karena memiliki tugas pokok dan fungsi kegiatan penyuluhan, sehingga berada dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2025 mendukung sasaran kegiatan pada Level 2 Pusat Penyuluhan KP. Dari 6 (enam) sasaran kegiatan dan 23 (dua puluh tiga) indikator kinerja kegiatan, BRPBATPP mendukung 4 (empat) sasaran kegiatan dan 16 (enam belas) indikator kinerja kegiatan, yaitu:

SK1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK1. Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh

IKK2. Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya

IKK3. Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk

IKK4. Nilai PNBP satker lingkup Pusat Penyuluhan KP

IKK5. Gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan pendampingan

SK2. Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK7. Materi dan/atau metode penyuluhan yang ditetapkan

SK4. Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK10. Penyuluh Perikanan yang kompeten

IKK11. Persentase Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang lulus pelatihan teknis

SK6. Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan

IKK16. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup pusat penyuluhan kelautan dan perikanan

IKK17. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja pusat penyuluhan kelautan dan perikanan

IKK18. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK19. Penilaian mandiri SAKIP Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK20. Nilai kinerja perencanaan anggaran Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK21. Indeks profesionalitas ASN Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK22. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK23. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya, BRPBATPP mendukung sasaran strategis level 0, sasaran program level 1, dan sasaran kegiatan level 2 pada tahun 2025, melalui sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

SK1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK1.Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP pada tahun 2025 memiliki target sejumlah 5.665 kelompok

IKK2.Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP pada tahun 2025 memiliki target sejumlah 248 kelompok

IKK3.Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP pada tahun 2025 memiliki target sejumlah 911 kelompok

IKK4.Nilai PNBP satker BRPBATPP pada tahun 2025 memiliki target sejumlah Rp.0,0928 milyar

IKK5.Gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan pendampingan di BRPBATPP memiliki target sejumlah 43 unit

SK2.Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

IKK6.Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP memiliki target sejumlah 1 paket

SK3.Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK7.Jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP memiliki target sejumlah 7 orang

IKK8.Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP memiliki target sejumlah 14 orang

SK4. Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan

IKK9. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di satker BRPBATPP memiliki target sejumlah 1 dokumen

IKK10.Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP memiliki target sebesar 85%

IKK11.Indikator kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP memiliki target nilai sebesar 92

IKK12.Penilaian mandiri SAKIP BRPBATPP memiliki target nilai sebesar 81

IKK13.Nilai kinerja perencanaan anggaran BRPBATPP memiliki target nilai sebesar 71,5

IKK14.Indeks profesionalitas ASN BRPBATPP memiliki target indeks sebesar 81

IKK15.Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP memiliki target persentase sebesar 80%

IKK16. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di BRPBATPP memiliki target persentase sebesar 80%

IKK17.Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP memiliki target persentase sebesar 100%

B. RENCANA KERJA TAHUNAN

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP tahun 2025 meliputi 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.86.107.571.000 yang terdiri dari :

1. Program pendidikan dan pelatihan vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.4.077.606.000.
2. Program dukungan manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.82.029.965.000.

Berikut tabel yang menyajikan rencana kegiatan beserta perubahan anggaran sampai dengan akhir triwulan II tahun 2025.

Tabel 2.2. Rencana Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan II Tahun 2025

No.	Program / Sasaran Kegiatan	Anggaran Awal (Rp.)	Anggaran Revisi I (Rp.)
1	**Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**	**4.077.606.000**	**5.078.936.000**
	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	4.077.606.000	5.078.936.000
2	**Program Dukungan Manajemen**	**82.029.965.000**	**82.029.965.000**
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	82.029.965.000	82.029.965.000
	Total Anggaran BRPBATPP Tahun 2025	**86.107.571.000**	**87.108.901.000**

Sumber : DIPA dan RKAKL Awal BRPBATPP Tahun 2025, DIPA dan RKAKL Revisi ke-04 Tahun 2025

C. PERJANJIAN KINERJA

Dengan terbitnya Permen KP No.2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, terdapat perubahan susunan organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dimana terdapat 5 (lima) Eselon II di lingkup BPPSDMKP, yaitu : (1)Sekretariat BPPSDMKP, (2)Pusat Penyuluhan KP, (3)Pusat Pendidikan KP, (4)Pusat Pelatihan KP, dan (5)Pusat Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan karena memiliki tugas pokok dan fungsi kegiatan penyuluhan, sehingga berada dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) memiliki perjanjian kinerja dengan Pusat Penyuluhan KP yang ditandatangani pada bulan Januari 2025. Selanjutnya pada triwulan II ini, terdapat revisi pada perjanjian kinerja sebagaimana berikut.

Tabel 2.3. Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP pada Triwulan II Tahun 2025

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	**Revisi I**		
1.	Anggaran	Rp. 86.107.571.000	Rp. 87.108.901.000
2.	Tanggal penandatanganan perjanjian kinerja	30 Januari 2025	14 April 2025

Pada tahun 2025 BRPBATPP memiliki perjanjian kinerja dengan Pusat Penyuluhan KP sebagai berikut.

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2025

Kegiatan / Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
Kegiatan 1. Penyuluhan Kelautan dan Perikanan				
1.	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP (kelompok)	5.665
		2	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP (kelompok)	248
		3	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP (kelompok)	911
		4	Nilai PNBP satker BRPBATPP (rupiah milyar)	0,0928
		5	Gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan pendampingan di BRPBATPP (unit)	43
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan	6	Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker	1

Kegiatan / Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
	teknologi serta rekomendasi dan model pemberdayaan sosial ekonomi kelautan dan perikanan		BRPBATPP (paket)	
3	Terselenggaranya tata kelola penyuluhan kelautan dan perikanan	7	Jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP (orang)	7
		8	Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP (orang)	14
Kegiatan 2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan				
4	Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	9	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di satker BRPBATPP (dokumen)	1
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	85
		11	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP (nilai)	92
		12	Penilaian mandiri SAKIP BRPBATPP (nilai)	81
		13	Nilai kinerja perencanaan anggaran BRPBATPP (nilai)	71,5
		14	Indeks profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80
		16	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80
		17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100

Sumber : Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2025

Pada perjanjian kinerja di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan BRPBATPP memiliki 4 sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2025 untuk semua sasaran kegiatan adalah berjumlah 17 indikator kinerja (IK).

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.4 di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di rencana kerja dan anggaran kementerian negara / lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing–masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja yang dibagi oleh Kepala Balai ke ke tim kerja lingkup BRPBATPP.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja dan dilakukan revisi jika diperlukan. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung sasaran kegiatan dan indikator kinerja BRPBATPP per bulan dalam tahun 2025.

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing–masing indikator kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada manual indikator kinerja yang ada pada masing-masing indikator.

Penghitungan indeks capaian indikator kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi indikator kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian indikator kinerja adalah :

1) Angka maksimum adalah 120;
2) Angka minimum adalah 0;
3) Formula penghitungan indeks capaian indikator kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4) Adapun status indeks capaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum Ada Penilaian	

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada sub tim pengukuran, pelaporan kinerja, dan evaluasi berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP Nomor : No.B.244/BRPBATPP/KP.440/II/2025 tanggal 7 Februari 2025.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN
D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA

A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP triwulan II Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode logical framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui https://kinerjaku.kkp.go.id/. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir triwulan II Tahun 2025 sebesar 115,36%, yang dapat dilihat pada dashboard capaian kinerja sebagai berikut :

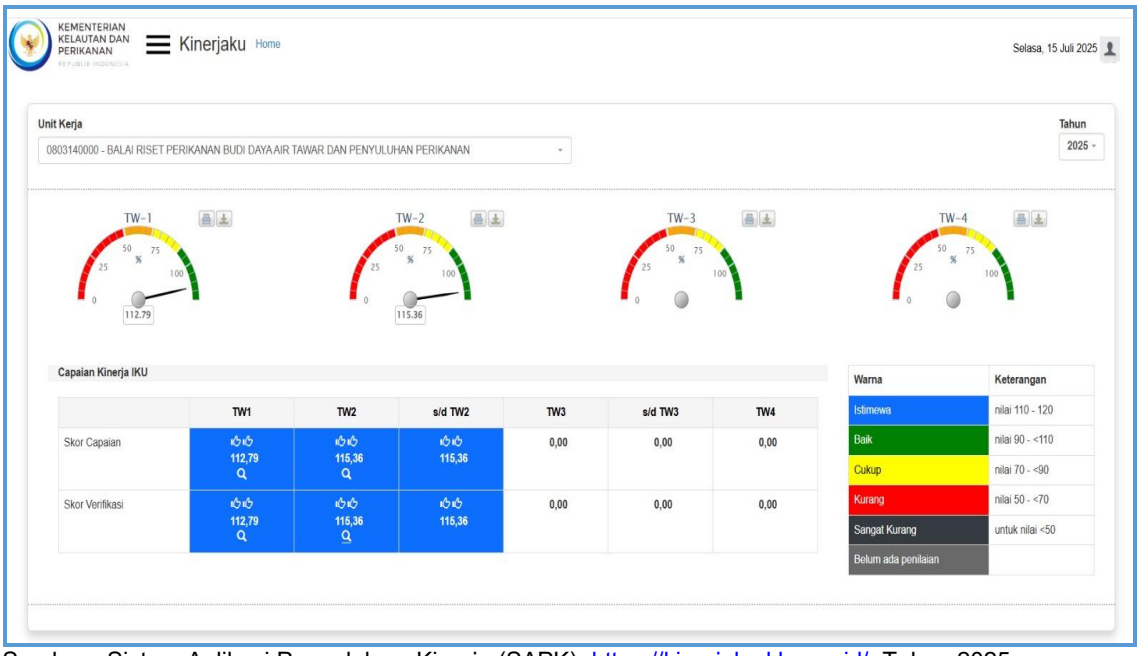

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, Tahun 2025

Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Pada triwulan II Tahun 2025, dari 17 indikator kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 10 diantaranya terdapat target yang harus dicapai. Selanjutnya, dari 10 indikator kinerja tersebut telah tercapai seluruhnya dengan rincian 7 indikator kinerja masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru, dan 3 indikator kinerja masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang "Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah". Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada triwulan II tahun 2025 dapat tercapai.

Capaian indikator kinerja (IK) BRPBATPP pada sasaran kegiatan di triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target TA.2025	Triwulan II		
					Target	Capaian	%
1	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP (kelompok)	5.665	1.100	1.100	100,00
		2	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP (kelompok)	248	10	12	120,00
		3	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP (kelompok)	911	150	180	120,00
		4	Nilai PNBP satker BRPBATPP (rupiah milyar)	0,0928	0,0232 atau 0,02 pada aplikasi kinerjaku	0,0540 atau 0,05 pada aplikasi kinerjaku	232,76 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
		5	Gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan Pendampingan di	43	20	24	120,00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target TA.2025	Triwulan II		
					Target	Capaian	%
			BRPBATPP (unit)				
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi serta rekomendasi dan model pemberdayaan sosial ekonomi kelautan dan perikanan	6	Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (paket)	1	-	-	-
3	Terselenggaranya tata kelola penyuluhan kelautan dan perikanan	7	Jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP (orang)	7	-	-	-
		8	Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP (orang)	14	-	-	-
4	Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	9	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di satker BRPBATPP (dokumen)	1	-	-	-
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	85	85	100	117,65 atau 120 pada aplikasi kinerjaku
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	92	84	97,79	116,42
		12	Penilaian mandiri SAKIP BRPBATPP (nilai)	81	-	-	-
		13	Nilai kinerja perencanaan anggaran BRPBATPP (nilai)	71,5	-	-	-
		14	Indeks profesionalitas	81	72	78,01	108,35

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target TA.2025	Triwulan II		
				Target	Capaian	%
			ASN BRPBATPP (indeks)			
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80	80	100	125,00 atau 120 pada aplikasi kinerjaku
		16	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80	-	-	-
		17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100	100,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung sasaran kegiatan Pusluh KP yaitu “Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP **“**Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan”. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan diantaranya seperti: pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan, dan sebagainya. Dari kegiatan penyelenggaraan penyuluhan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok yang dibina sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteran kelompok pelaku usaha / pelaku pendukung yang disuluh. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 5 (lima) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 1
Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh (Kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang disuluh dan dibentuk pada tahun 2024 oleh penyuluh kelautan dan perikanan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan diantaranya seperti: pendampingan kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pendampingan akses modal, pendampingan akses perizinan berusaha dan pendampingan manajemen usaha kelompok. Pelaksanaan pendampingan sesuai penugasan dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari bentuk pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. Setiap kelompok memiliki kode Registrasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Kepala BPPSDMKP/ Surat Kepala Pusat Penyuluhan KP tentang "Pedoman administrasi dan profil kelompok kelautan dan perikanan tahun 2025".

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil yang disahkan oleh koordinator penyuluh perikanan dan Kepala UPT Penyuluhan KP.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 5.665 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini telah dilakukan revisi, sebagai berikut : triwulan I sejumlah 50 kelompok, s/d triwulan II sejumlah 1.100 kelompok, s/d triwulan III semula 3.000 kelompok menjadi sejumlah 2.500 kelompok, dan s/d triwulan IV sejumlah 5.665 kelompok. Revisi target tersebut berdasarkan surat Kepala BRPBATPP No.B.952/BRPBATPP/RC.610/VI/2025, tanggal 25 Juni 2025 perihal "Permohonan revisi target indikator kinerja BRPBATPP Tahun 2025" dan telah disetujui oleh Sekretaris BPPSDM KP melalui Memo No.1859/BPPSDM.1/RC.610/VII/2025, tanggal 2 Juli 2025 perihal "Persetujuan revisi target indikator triwulan II lingkup Pusat Penyuluhan KP dan Pusat Pelatihan KP".

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1)Data kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh, (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala Satker kepada Kepala Pusat/Eselon II, dan (3)Data yang disajikan legal (dokumen/matrik) ditandatangani Kepala Satker.

Capaian indikator kinerja (IK) Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP (Kelompok) pada Triwulan II Tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja 1 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 1. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP (Kelompok)										
Realisasi 2021-2024				**Target 2025**	**Triwulan II**			**% Kenaikan 2024-2025**	**Target BRPBATPP Tahun 2029**	
2021	**2022**	**2023**	**2024**		**Target**	**Realisasi**	**%**		**Target**	**% Capaian**
3.000	1.400	1.500	1.536	5.665	1.100	1.100	100,00	-28,39	5.665	19,42

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP adalah sejumlah 1.100 kelompok (100,00%) dari target 1.100 kelompok.

Keragaan dari capaian kelompok yang disuluh pada triwulan II tahun 2025 berdasarkan bidang usahanya terdiri dari: (1)Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 163 kelompok, (2)Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 764 kelompok, (3)Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 151 kelompok, (4)Kelompok Usaha Garam berjumlah 17 kelompok, dan (5)Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berjumlah 5 kelompok. Sedangkan capaian kelompok berdasarkan kelas kelompoknya terdiri dari: (1)Kelompok Pemula berjumlah 490 kelompok, (2)Kelompok Lanjutan berjumlah 351 kelompok, dan (3)Kelompok Madya berjumlah 259 kelompok.

Selain itu, pada tabel diatas dapat dilihat capaian triwulan II tahun 2021-2024 dimana capaiannya mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 3.232 (107,73%) dari target 3.000 kelompok. Pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 1.401 kelompok (100,07%) dari target 1.400 kelompok, pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 1.650 kelompok (110,00%) dari target 1.500 kelompok, dan pada tahun 2024 capaiannya adalah sejumlah 1.536 kelompok (100,00%) dari target 1.536 kelompok.

Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan II tahun 2024, maka capaian pada triwulan II tahun 2025 untuk indikator kinerja ini mengalami penurunan sejumlah 436 kelompok (28,39%). Menurunnya capaian indikator kinerja ini pada triwulan II

tahun 2025 jika dibandingkan dengan triwulan II Tahun 2024 antara lain disebabkan oleh:

(1) Masih terdapat profil kelompok yang diupload oleh penyuluh perikanan yang belum sesuai dengan ketentuan atau format yang diminta sehingga tidak dapat dijadikan data dukung untuk indikator kinerja tersebut,

(2) Penyuluh belum melampirkan SK pengukuhan kelompok, piagam pemula dan/atau piagam madya sesuai dengan ketentuan manual indikator kinerja sehingga tidak dapat dijadikan data dukung untuk indikator kinerja tersebut.

(3) Belum lengkapnya dokumen pendukung yaitu untuk Piagam Kelas Kemampuan Kelompok Terakhir dimana beberapa kelompok masih menggunakan pedoman Kepmen KP No.14 tahun 2012, yang disebabkan oleh: (1)Belum terbitnya Peraturan Kepala BPPSDMKP tentang “Pedoman administrasi dan profil kelompok kelautan dan perikanan tahun 2025”, (2)Belum terbitnya SK penetapan tim penilai sebagai dasar untuk melaksanakan penilaian kelas kemampuan kelompok.

    Sebagai dasar penyusunan dokumen data dukung pendampingan kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung, gabungan kelompok dan koperasi/korporasi sektor kelautan dan perikanan yang didampingi oleh penyuluh perikanan, Kapusluh KP menerbitkan surat No. B.714/BPPSDM.2/RSDM.530/III/2025, tanggal 13 Maret 2025 perihal "Kodifikasi nomor registrasi dan profil". Sedangkan sebagai dasar penilaian kelas kemampuan kelompok, Kapusluh KP menerbitkan surat No.B.838/BPPSDM.2/RSDM.530/III/2025, tanggal 26 Maret 2025 perihal "Penilaian kelas kemampuan kelompok".

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga persentase capaian triwulan II dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 19,42%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP dapat mencapai target pada triwulan II tahun 2025 ini antara lain adalah:

1. Penyuluh perikanan melakukan kegiatan pendampingan terhadap kelompok yang menjadi salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) sehingga setiap penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjangnya;
2. Telah disusunnya manual IKI penyuluh kelautan dan perikanan oleh Pusluh KP yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas serta target yang harus dicapai oleh penyuluh;

3. Penyuluh telah menyusun / mengupdate profil kelompok sebagai data dukung untuk indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan:(a)pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, dan (b)laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP.
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui: (a)laporan mingguan dan triwulan, (b)pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari perjanjian kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu revisi sebesar Rp.5.071.936.000 atau pagu efektif sebesar Rp.5.045.936.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Pada triwulan II ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.3.027.058.320 (59,68% terhadap pagu revisi atau 59,99% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 100,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 40,32% terhadap pagu revisi atau 40,01% terhadap pagu efektif.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP.

Tabel 3.3. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	1.100	1.100	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	500	825	165,00 atau 120 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	1.500	1.800	120,00
4.	BRPBAPPP Maros	1.500	1.800	120,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP telah mencapai target, yaitu sebesar 100,00%. Meskipun demikian, persentase capaian dari BRPBATPP Bogor masih lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satunya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 2
Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)

Jumlah kelompok pelaku usaha/pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya setelah mendapatkan pendampingan penyuluh Kelautan dan Perikanan, dengan kriteria sesuai Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan, dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, Kepala Dinas yang membidangi urusan perikanan setempat, Kepala BPPSDMKP sesuai dengan kriteria kelas kemampuan kelompok yang dikukuhkan dan mendapatkan piagam pengukuhan/ sertifikat apresiasi peningkatan kelas kemampuan kelompok.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Jumlah kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang meningkat kelas kemampuan kelompoknya dan memenuhi kriteria peningkatan kelas

(kelas pemula ke lanjut, kelas lanjut ke madya, kelas madya ke utama) dan jumlah pelaku usaha/ pelaku pendukung yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode triwulan sesuai dengan Permen KP no. 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 248 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari Indikator Kinerja ini telah dilakukan revisi, sebagai berikut: triwulan I sejumlah 1 kelompok, s/d triwulan II semula 50 kelompok menjadi sejumah 10 kelompok, s/d triwulan III sejumlah 75 kelompok, dan s/d triwulan IV sejumlah 248 kelompok. Revisi target tersebut berdasarkan surat Kepala BRPBATPP No.B.952/BRPBATPP/RC.610/VI/2025, tanggal 25 Juni 2025 perihal "Permohonan revisi target indikator kinerja BRPBATPP tahun 2025" dan telah disetujui oleh Sekretaris BPPSDM KP melalui Memo No.1859/BPPSDM.1/RC.610/VII/2025, tanggal 2 Juli 2025 perihal "Persetujuan revisi target indikator triwulan II lingkup Pusat Penyuluhan KP dan Pusat Pelatihan KP".

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1)Data kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang meningkat, beserta nama penyuluh perikanan, (2)Data yang disajikan legal (dokumen/matrik) ditandatangani Kepala Satker, dan (3)Dokumen penyampaian data dari Kepala Satker kepada Kepala Pusat/Eselon II.

Capaian indikator kinerja (IK) kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP (kelompok) pada triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Capaian Indikator Kinerja 2 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 2. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)										
Realisasi 2021-2024				**Target 2025**	**Triwulan II**			**% Kenaikan 2024-2025**	**Target BRPBATPP Tahun 2029**	
2021	**2022**	**2023**	**2024**		**Target**	**Realisasi**	**%**		**Target**	**% Capaian**
4	8	10	10	248	10	12	120,00	0	248	4,84

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada Triwulan II tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP adalah sejumlah 12 kelompok (120,00%) dari target 10 kelompok.

Keragaan dari capaian kelompok yang disuluh pada triwulan II tahun 2025 berdasarkan bidang usahanya terdiri dari: (1)Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 3 kelompok, (2)Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 6 kelompok, dan (3)Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 3 kelompok. Sedangkan capaian peningkatan kelas kelompok terdiri dari: (1)Kelompok Pemula yang meningkat ke kelas lanjutan berjumlah 9 kelompok, dan (2)Kelompok Lanjutan yang meningkat ke kelas madya berjumlah 3 kelompok.

Selain itu, pada tabel diatas dapat dilihat capaian triwulan II tahun 2021-2024 dimana capaiannya mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 4 kelompok (100,00%) dari target 4 kelompok. Pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 9 kelompok (112,50%) dari target 8 kelompok. Pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 10 kelompok (140,00% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku), dan pada triwulan II tahun 2024 capaiannya adalah sejumlah 12 kelompok (120,00%) dari target 10 kelompok.

Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan II tahun 2024, maka capaian pada triwulan II tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah sama atau tidak terjadi penurunan maupun peningkatan, yaitu sejumlah 12 kelompok.

Meskipun target indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP pada triwulan II telah tercapai, namun masih terdapat beberapa kendala pada proses pencapaiannya, antara lain sebagai berikut :

(1) Penyuluh masih penyesuaian dengan terbitnya Permen KP No.28 tahun 2024 tentang pedoman penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor KP, pasal 28 ayat (2) dimana kelas kemampuan kelompok diklasifikasikan menjadi 4 kelas kelompok;
(2) Adanya keterlambatan dalam penyampaian Kepmen 19 Tahun 2025 tentang tim penilai kemampuan kelas kelompok, dimana SK tim penilai baru terbit tanggal 30 April 2025 dan disampaikan ke satker pada bulan Mei 2025 sehingga para penyuluh perikanan baru dapat melakukan penilaian pada bulan Mei 2025;
(3) Proses penilaian peningkatan kelas kelompok tidak dapat dilakukan secara optimal pada periode triwulan kedua karena bertepatan dengan adanya Program

Prioritas Nasional Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) dan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) yang melibatkan secara aktif penyuluh perikanan dalam pembentukan KDMP dan KNMP tersebut;

(4) Belum optimalnya kegiatan penilaian peningkatan kelas kelompok tersebut berdampak pada ketercapaian target awal indikator kinerja tersebut pada triwulan II, sehingga BRPBATPP menyampaikan surat permohonan revisi target indikator kinerja BRPBATPP tahun 2025 dengan nomor B.952/BRPBATPP/RC.610/VI/2025 tertanggal 25 Juni 2025.

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja pada triwulan berikutnya, maka beberapa hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

(1) Melakukan sosialisasi kembali Permen KP No.28 tahun 2024 kepada penyuluh perikanan lingkup BRPBATPP

(2) Melakukan pendampingan, pemantauan serta evaluasi secara berkala kepada penyuluh perikanan terkait target serta realisasi capaian indikator kinerja penyuluhan terutama untuk indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.28 Tahun 2024 tentang “Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan”, meliputi 2 (dua) indikator, yaitu:

1. Indikator Umum: (a)kemampuan merencanakan, (b)kemampuan mengorganisasikan, (c) kemampuan melaksanakan kegiatan, (d)kemampuan berinovasi, beradaptasi, dan kemandirian, dan (e)kemampuan melakukan pengendalian dan pelaporan
2. Indikator khusus: ditentukan berdasarkan karakteristik Kelompok bidang usaha atau Kelompok bidang pendukung usaha.

Selanjutnya bobot penilaian kelas kemampuan kelompok yaitu: a.60% (enam puluh persen) pemenuhan indikator umum; dan b.40% (empat puluh persen) pemenuhan indikator khusus.

Berdasarkan indikator penilaian tersebut, kemampuan kelas kelompok dibagi dalam 4 (empat) kelas yaitu :

1. kelas pemula, untuk Kelompok yang memperoleh nilai ≤ 250.
2. kelas lanjut, untuk Kelompok yang memperoleh nilai > 250–500.
3. kelas madya, untuk Kelompok yang memperoleh nilai > 500–750.

4. kelas utama, untuk Kelompok yang memperoleh nilai > 750–1.000

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, kelompok yang telah memperoleh kelas kemampuan kelompok berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.14/MEN/2012 tentang “Pedoman umum penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku utama perikanan” disesuaikan sebagai berikut:

1. kelas pemula dengan perolehan nilai ≤ 250, tetap sebagai kelas pemula.
2. kelas pemula dengan perolehan nilai >250 sampai dengan 350, disesuaikan sebagai kelas lanjut.
3. kelas madya dengan perolehan nilai >350 sampai dengan 650, tetap sebagai kelas madya.
4. kelas utama dengan perolehan nilai >650 sampai dengan 1000, tetap sebagai kelas utama.

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga persentase capaian triwulan II dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 4,84%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP pada triwulan II tahun 2025 dapat melampaui target antara lain adalah:

1. Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok antara lain melakukan penyuluhan serta melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya;
2. Kelompok yang telah dilakukan penilaian telah memenuhi kriteria untuk dapat dinaikkan kelasnya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 Tentang “Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan”.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan: (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan

internal BRPBATPP, serta (c) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP

2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui: (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu revisi sebesar Rp.5.071.936.000 atau pagu efektif sebesar Rp.5.045.936.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Pada triwulan II ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.3.027.058.320 (59,68% terhadap pagu revisi atau 59,99% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 120,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 60,32% terhadap pagu revisi atau 60,01% terhadap pagu efektif.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP.

Tabel 3.5. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	10	12	120,00
2.	BRPPUPP Palembang	2	3	150,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	10	12	120,00
4.	BRPBAPPP Maros	10	12	120,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP telah mencapai persentase maksimal, yaitu sebesar 120,00%. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 3
Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang dilakukan pada tahun sebelumnya dan dibentuk pada tahun berjalan, dengan kriteria pembentukan kelompok berdasarkan Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Jumlah kelompok pelaku usaha/pelaku pendukung kelautan dan dan perikanan yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan/atau telah dikukuhkan oleh Instansi yang berwenang mengukuhkan berdasarkan Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.

Periode pelaporan untuk Indikator Kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 911 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari Indikator Kinerja ini yaitu: triwulan I sejumlah 10 kelompok, s/d triwulan II sejumah 150 kelompok, s/d triwulan III sejumlah 350 kelompok, dan s/d triwulan IV sejumlah 911 kelompok.

Bukti capaian akhir dari Indikator Kinerja ini adalah:

1) Data kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi berita acara pembentukan beserta nama penyuluh perikanan pembina dengan ada nomor SK pembentukan kelompok yang di tetapkan oleh pemerintah setempat atau koordinator penyuluh) tidak perlu sampai ke pengukuhan kelas kelompok
2) Dokumen penyampaian data dari Kepala Satker kepada Kepala Pusat/Eselon II

3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker

Capaian indikator kinerja (IK) kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP (kelompok) pada triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja 3 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 3. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)										
Realisasi 2021-2024				Target 2025	Triwulan II			% Kenaikan 2024-2025	Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024		Target	Realisasi	%		Target	% Capaian
132	164	179	191	911	150	180	120,00	-5,76	911	19,76

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2025 ini, capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP adalah sejumlah 180 kelompok (120,00%) dari target 150 kelompok. Keragaan dari capaian kelompok yang dibentuk pada triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan bidang usahanya terdiri dari: (1)Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 128 kelompok, (2)Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 23 kelompok, (3)Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 23 kelompok, (4)Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR) berjumlah 3 kelompok, dan (5)Kelompok Pengelola Wisata Bahari (POKWISRI) berjumlah 1 kelompok.
b. Berdasarkan bidang pendukung usaha terdiri dari: Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) berjumlah 2 kelompok.

Selain itu, pada tabel diatas dapat dilihat capaian triwulan II tahun 2021-2024 dimana capaiannya mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 132 (120,00%) dari target 110 kelompok. Pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 164 kelompok (136,67% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 120 kelompok. Kemudian pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 179 kelompok (119,33%) dari target 150 kelompok. Selanjutnya pada tahun 2024 capaiannya adalah sejumlah 191 kelompok (127,33% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 150 kelompok.

Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan II tahun 2024, maka capaian pada triwulan II tahun 2025 untuk Indikator Kinerja ini mengalami penurunan sejumlah 11 kelompok (5,76%). Menurunnya capaian indikator kinerja ini pada triwulan II tahun

2025 jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2024 antara lain disebabkan oleh data dukung yang disampaikan oleh penyuluh perikanan masih belum sesuai dimana seharusnya dokumen pendukungnya adalah berupa berita acara atau SK pembentukan kelompok.

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga persentase capaian triwulan II dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 19,76%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP pada triwulan II tahun 2025 dapat melampaui target antara lain adalah:

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Banyak potensi di wilayah binaan yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan: (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP.
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui: (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari perjanjian kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu revisi sebesar Rp.5.071.936.000 atau pagu efektif sebesar Rp.5.045.936.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Pada triwulan II ini anggaran telah terealisasi sebesar

Rp.3.027.058.320 (59,68% terhadap pagu revisi atau 59,99% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 120,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 60,32% terhadap pagu revisi atau 60,01% terhadap pagu efektif.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di satker BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP.

Tabel 3.7. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	150	180	120,00
2.	BRPPUPP Palembang	50	70	140,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	100	120	120,00
4.	BRPBAPPP Maros	100	120	120,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP telah mencapai persentase maksimal, yaitu sebesar 120,00%. Untuk kedepannya, capaian Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 4
Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)

Definisi dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah:

- Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor kelautan dan perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-

undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

- Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.
- Dasar hukum dari PNBP adalah:
  1) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP
  2) PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang “Jenis dan tarif atas jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan”
  3) PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang “Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum”
  4) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang “Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang “Pengelolaan barang milik negara/daerah”

Pengukuran Indikator Kinerja ini adalah dengan menghitung Nilai PNBP SDA ditambah Nilai PNBP lainnya. Periode pelaporan untuk Indikator Kinerja ini adalah triwulanan.

Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar Rp.0,09 Milyar. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari Indikator Kinerja ini yaitu: triwulan I sejumlah Rp.0,0093 Milyar, s/d triwulan II sejumlah Rp.0,0232 Milyar, s/d triwulan III sejumlah Rp.0,0742 Milyar, dan s/d triwulan IV sejumlah Rp.0,0928 Milyar.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah data realisasi pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya dan/atau surat penyampaian realisasi PNBP dari Sekretariat Badan.

Capaian indikator kinerja (IK) Nilai PNBP satker BRPBATPP (Rupiah Milyar) triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 4. Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)										
Realisasi 2021-2024				**Target 2025**	**Triwulan II**			**% Kenaikan 2024-2025**	**Target BRPBATPP Tahun 2029**	
2021	**2022**	**2023**	**2024**		**Target**	**Realisasi**	**%**		**Target**	**% Capaian**
-	-	0,09	0,04	0,09	0,02	0,05	232,76 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku	-37,50	0,09	55,56

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada Triwulan II tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja nilai PNBP satker BRPBATPP adalah sejumlah Rp.0,0540 Milyar atau Rp.0,05 Milyar pada aplikasi kinerjaku (232,76% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target Rp.0,0232 Milyar atau Rp.0,02 Milyar pada aplikasi kinerjaku.

Selain itu, pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada triwulan II tahun 2021-2022 tidak terdapat target maupun capaian karena tidak terdapat Indikator Kinerja tersebut. Indikator kinerja PNBP baru terdapat target di tahun 2023. Pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah Rp.0,21 Milyar (233,33% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target Rp.0,09 Milyar. Sedangkan pada tahun 2024 capaiannya adalah sejumlah Rp.79,30 juta atau Rp.0,08 Milyar (178,64% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target Rp.44,39 juta atau Rp.0,04 Milyar.

Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan II tahun 2024, maka capaian pada triwulan II tahun 2025 untuk Indikator Kinerja ini mengalami penurunan sejumlah Rp.0,03 Milyar (37,50%). Menurunnya capaian Indikator Kinerja ini pada triwulan II Tahun 2025 jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2024 antara lain disebabkan oleh berkurangnya setoran PNBP dari pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya.

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga persentase capaian Triwulan II dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 55,56%.

Nilai PNBP BRPBATPP pada triwulan II tahun 2025 ini berasal dari penerimaan beberapa akun sebagai berikut:

Tabel 3.9. Akun Penerimaan PNBP BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Kode Akun	Keterangan
1	425112	Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya
2	425439	Pendapatan penelitian/riset, survey, pemetaan, dan pengembangan iptek lainnya
3	425151	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi
4	425911	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu
5	425131	Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan
6	425131	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin

Sumber: Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan Tahun 2025, Modul Penerimaan, Realisasi Pendapatan Per Akun

Sedangkan untuk capaian PNBP BRPBATPP pada Triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel Berikut ini.

Tabel 3.10. Penerimaan PNBP BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Penerimaan (Rp.)	Keterangan
1.	Januari	6.975.835	Penerimaan berasal dari: 1. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya 2. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu
2.	Februari	5.688.000	Penerimaan berasal dari: 1. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya 2. Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan 3. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi
3.	Maret	4.656.621	Penerimaan berasal dari: 1. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya 2. Pendapatan penelitian/riset, survey, pemetaan, dan pengembangan iptek lainnya 3. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu
4.	April	21.200.000	Penerimaan berasal dari: 1. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya 2. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi 3. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin
5	Mei	4.512.500	Penerimaan berasal dari: 1. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya 2. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi
6	Juni	11.057.500	Penerimaan berasal dari: 1. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya 2. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu
	Total	**54.090.456**	

Sumber : 1.Surat Sekretaris BPPSDM No. B.4602/BPPSDM.1/KU.340/VII/2025, perihal "Laporan Final Capaian Kinerja PNBP Triwulan II Tahun 2025 Lingkup BPPSDM" tanggal 14 Juli 2025
2.Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan Tahun 2025, Modul Penerimaan, Realisasi Pendapatan Per Akun

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja nilai PNBP satker BRPBATPP melampaui target adalah karena tercapainya setoran PNBP berdasarkan data realisasi pendapatan per akun sampai dengan bulan Juni 2025 pada aplikasi OM SPAN yang berasal dari pendapatan;

1. Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya dari Instalasi Cijeruk dan Cibalagung,
2. Penelitian/riset, survey, pemetaan, dan pengembangan iptek lainnya berupa setoran penjualan vaksin dari PT. Caprifarmindo Laboratories
3. Penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi dari penyewaan *guest house* dari Instalasi Cijeruk,
4. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu,

5. Sewa tanah, gedung, dan bangunan dari sewa gedung aula Instalasi Cijeruk, dan
6. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin pakan dari Instalasi Cijeruk.

Kegiatan dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui: (a) monitoring pada aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara / OM SPAN maupun aplikasi Sistem Informasi PNBP On-Line / SIMPONI,(b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP
3. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait pelaporan nilai PNBP sebagai upaya monitoring capaian PNBP per bulan

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu revisi sebesar Rp.5.071.936.000 atau pagu efektif sebesar Rp.5.045.936.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Pada triwulan II ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.3.027.058.320 (59,68% terhadap pagu revisi atau 59,99% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 232,76% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku, maka terdapat efisiensi anggaran berdasarkan persentase capaian kinerja riil adalah sebesar 173,08% terhadap pagu revisi atau 172,77% terhadap pagu efektif. Sedangkan apabila berdasarkan persentase capaian kinerja pada aplikasi kinerjaku adalah sebesar 60,32% terhadap pagu revisi atau 60,01% terhadap pagu efektif.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja nilai PNBP satker BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja nilai PNBP satker BRPBATPP.

Tabel 3.11.Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP Satker BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Rupiah Milyar)	Realisasi (Rupiah Milyar)	%
1.	BRPBATPP Bogor	0,02	0,05	232,76 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
2.	BRPPUPP Palembang	0,01	0,03	300,00 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
3.	BBRBLPP Gondol	0,03	0,98	3266,67 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
4.	BRPBAPPP Maros	0,40	0,43	107,50

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja nilai PNBP BRPBATPP telah mencapai persentase maksimal, yaitu sebesar 120,00%. Untuk kedepannya, capaian kinerja untuk Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan untuk triwulan selanjutnya. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah penyusunan proposal PNBP agar dapat dilakukan dengan lebih detail sehingga potensi penerimaan PNBP dapat lebih dioptimalkan sesuai dengan tusi balai kedepannya.

Indikator Kinerja 5

Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukan jumlah gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan dengan kriteria sesuai dengan Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan pendampingan penyuluh kelautan dan perikanan. Periode pelaporan untuk Indikator Kinerja ini adalah triwulanan.

Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 43 unit gabungan kelompok / koperasi / korporasi. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu: triwulan I sejumlah 1 unit, s/d triwulan II sejumlah 20 unit, s/d triwulan III sejumlah 30 unit, dan s/d triwulan IV sejumlah 43 unit.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah : (1)Data gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan; (2)Data

yang disajikan legal (dokumen/matrik) ditandatangani Kepala Satker, dan (3)Dokumen penyampaian data dari Kepala Satker kepada Kepala Pusat/Eselon II.

Capaian indikator kinerja (IK) gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan pendampingan di BRPBATPP (kelompok) pada triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Capaian Indikator Kinerja 5 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 5. Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP (Unit)										
Realisasi 2021-2024				**Target 2025**	**Triwulan II**			**% Kenaikan 2024-2025**	**Target BRPBATPP Tahun 2029**	
2021	**2022**	**2023**	**2024**		**Target**	**Realisasi**	**%**		**Target**	**% Capaian**
-	-	-	-	43	20	24	120,00	-	43	55,81

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada Triwulan II tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja gabungan kelompok / koperasi / korporasi yang mendapatkan pendampingan di BRPBATPP adalah sejumlah 24 unit (120,00%) dari target 20 unit.

Gabungan kelompok / koperasi / korporasi yang mendapatkan pendampingan di BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025 ini. Pada tahun 2021-2024, target indikator kinerja ini belum ada sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga persentase capaian triwulan II dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 55,81%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan pendampingan di BRPBATPP pada triwulan II tahun 2025 dapat melampaui target antara lain adalah:

1. Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada gapokkan / koperasi / korporasi yang telah terbentuk sebelumnya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) penyuluh sehingga setiap penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya.
2. Penyuluh melakukan kegiatan pendampingan dalam bentuk fasilitasi pembentukan koperasi baru pada tahun 2025.

3. Profil gapokkan/ koperasi / korporasi telah disusun / diupdate oleh penyuluh perikanan sesuai format berdasarkan surat Kapusluh KP No.B.714/BPPSDM.2/RSDM.530/III/2025, tanggal 13 Maret 2025 perihal "Kodifikasi nomor registrasi dan profil".

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan: (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP.
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui: (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari perjanjian kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan dengan pagu revisi sebesar Rp.5.071.936.000 atau pagu efektif sebesar Rp.5.045.936.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Pada triwulan II ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.3.027.058.320 (59,68% terhadap pagu revisi atau 59,99% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 120,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 60,32% terhadap pagu revisi atau 60,01% terhadap pagu efektif.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan pendampingan di BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja gabungan kelompok/koperasi/korporasi yang mendapatkan pendampingan di BRPBATPP.

Tabel 3.13. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Gabungan Kelompok/ Koperasi/Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	%
1.	BRPBATPP Bogor	20	24	120,00
2.	BRPPUPP Palembang	7	8	114,29
3.	BBRBLPP Gondol	10	12	120,00
4.	BRPBAPPP Maros	10	12	120,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja gabungan kelompok/ koperasi/korporasi yang mendapatkan pendampingan di BRPBATPP telah mencapai persentase maksimal, yaitu sebesar 120,00%. Untuk kedepannya, capaian Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Sasaran Kegiatan 2

Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung sasaran kegiatan Pusat Penyuluhan yaitu “Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi serta rekomendasi dan model pemberdayaan sosial ekonomi kelautan dan perikanan untuk penyuluhan kelautan dan perikanan” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi serta rekomendasi dan model pemberdayaan sosial ekonomi kelautan dan perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) Indikator Kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 6

Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BRPBATPP

Media penyuluhan merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan kepada pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor

KP yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku usaha. Media penyuluhan terdiri atas media tercetak, media terdengar dan media tertayang. Media tercetak misalnya folder, leaflet, poster dan lainnya. Media terdengar antara lain naskah siaran radio. Media tertayang antara lain video, podcast dan lainnya.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah media yang disusun dan digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan oleh penyuluh perikanan kepada pelaku usaha sektor KP sesuai binaannya. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah media penyuluhan dalam bentuk *softcopy*/ file yang telah disusun oleh Satminkal sesuai kebutuhan pelaku usaha untuk digunakan penyuluh perikanan melakukan penyuluhan.

Capaian indikator kinerja (IK) media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (paket) triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Capaian Indikator Kinerja 6 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 2. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan PeriTersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanankan										
IK 6. Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di Satker BRPBATPP (Paket)										
Realisasi 2021-2024				**Target 2025**	**Triwulan II**			**% Kenaikan 2024-2025**	**Target BRPBATPP Tahun 2029**	
2021	**2022**	**2023**	**2024**		**Target**	**Realisasi**	**%**		**Target**	**% Capaian**
-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2025. Pada triwulan II tahun 2025 ini tidak terdapat target untuk indikator kinerja media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP karena target di akhir tahun. Demikian juga pada triwulan II tahun 2021 sampai dengan 2024 juga tidak terdapat realisasi karena merupakan indikator kinerja baru sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja dengan triwulan II tahun 2025. Perbandingan dengan target BRPBATPP tahun 2029 juga belum dapat dilakukan karena belum terdapat capaian pada triwulan II tahun 2025.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator

kinerja ini adalah anggaran kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu revisi sebesar Rp.5.071.936.000 atau pagu efektif sebesar Rp.5.045.936.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Pada triwulan II ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.3.027.058.320 (59,68% terhadap pagu revisi atau 59,99% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 0,00%, maka efisiensi anggaran baik terhadap pagu revisi maupun pagu efektif belum dapat dihitung secara akurat berdasarkan realisasi anggaran yang telah ada.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai target di akhir tahun 2025 antara lain adalah:

1. Memasukkan target Indikator Kinerja media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dalam IKI penyuluh perikanan yang termuat pada SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya.
2. Mengkompilasi materi penyuluhan yang sudah disampaikan oleh penyuluh perikanan pada link data dukung SKP yang telah disediakan oleh BRPBATPP.

Sasaran Kegiatan 3
Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung sasaran kegiatan Pusat Penyuluhan yaitu “Terselenggaranya tata kelola penyuluhan kelautan dan perikanan” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya tata kelola penyuluhan kelautan dan perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) Indikator Kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 7
Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan PNS yang mengikuti dan lulus penilaian kompetensi sesuai dengan persyaratan yang berlaku, lulus dan mendapatkan sertifikat kompetensi/ Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Biro SDMAO KKP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah penyuluh kelautan dan perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi yang dilakukan oleh *Assesment Center* KKP. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 7 orang.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah: (1)Data penyuluh perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi *by name by address* beserta link sertifikat/surat keterangan dari Biro SDMAO KKP, dan (2)Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian indikator kinerja (IK) jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP (orang) pada triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.15. Capaian Indikator Kinerja 7 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 7. Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)										
Realisasi 2021-2024				**Target 2025**	**Triwulan II**			**% Kenaikan 2024-2025**	**Target BRPBATPP Tahun 2029**	
2021	**2022**	**2023**	**2024**		**Target**	**Realisasi**	**%**		**Target**	**% Capaian**
-	-	-	-	7	-	-	-	-	7	-

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2025. Pada triwulan II Tahun 2025 ini tidak terdapat target untuk indikator kinerja jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BRPBATPP karena target di akhir tahun. Demikian juga pada triwulan II tahun 2021 sampai dengan 2024 juga tidak terdapat realisasi karena merupakan indikator kinerja baru sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja dengan triwulan II tahun 2025. Perbandingan dengan target BRPBATPP tahun 2029 juga belum dapat dilakukan karena belum terdapat capaian pada triwulan II tahun 2025.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran penyuluh perikanan yang bersertifikat kompetensi dengan pagu revisi sebesar Rp.7.000.000 atau pagu efektif sebesar Rp.0. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Tidak terdapat realisasi pada triwulan II ini yang disebabkan oleh blokir anggaran. Efisiensi anggaran baik terhadap pagu revisi maupun pagu efektif

tidak dapat dapat dihitung karena tidak ada realisasi anggaran jika dibandingkan dengan pagu revisi, dan juga tidak adanya anggaran pada pagu efektif.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Melakukan seleksi dan membuat rekapan nama penyuluh perikanan yang akan mengikuti penilaian kompetensi di lingkup BRPBATPP
2. Membuat surat perihal “Permohonan usulan uji kompetensi penyuluh perikanan periode 2025” dari Kepala BRPBATPP yang ditujukan kepada Sekretaris BPPSDMKP dengan nomor B.33/BRPBATPP/KP.320/I/2025 tertanggal 10 Januari 2025. Pada surat ini jumlah penyuluh perikanan yang diusulkan adalah sejumlah 20 orang.

Indikator Kinerja 8

Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang mengikuti dan lulus pelatihan teknis dalam 2 tahun terakhir dan mendapatkan sertifikat pelatihan teknis kelautan dan perikanan yang dikeluarkan oleh Lembaga Pelatihan yang memiliki kewenangan sesuai aturan yang berlaku. Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang dihitung merupakan jumlah penyuluh kelautan dan perikanan per Januari 2025.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung penyuluh yang mengikuti dan lulus pelatihan teknis serta mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh Lembaga Pelatihan yang berwenang. Periode pelaporan untuk Indikator Kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 14 orang.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah: (1) Data penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus sertifikasi pelatihan teknis *by name by address* beserta link sertifikat/surat keterangan dari penyelenggara, dan (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian indikator kinerja (IK) jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP (orang) pada triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16. Capaian Indikator Kinerja 8 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 8. Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)										
Realisasi 2021-2024				Target 2025	Triwulan II			% Kenaikan 2024-2025	Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024		Target	Realisasi	%		Target	% Capaian
-	-	-	-	14	-	-	-	-	14	-

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2025. Pada triwulan II tahun 2025 ini tidak terdapat target untuk indikator kinerja jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP karena target di akhir tahun. Demikian juga pada triwulan II tahun 2021 sampai dengan 2024 juga tidak terdapat realisasi karena merupakan indikator kinerja baru sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja dengan triwulan II tahun 2025. Perbandingan dengan target BRPBATPP tahun 2029 juga belum dapat dilakukan karena belum terdapat capaian pada triwulan II tahun 2025.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran penyuluh perikanan yang bersertifikat kompetensi dengan pagu revisi sebesar Rp.7.000.000 atau pagu efektif sebesar Rp.0. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Tidak terdapat realisasi pada triwulan II ini yang disebabkan oleh blokir anggaran. Efisiensi anggaran baik terhadap pagu revisi maupun pagu efektif tidak dapat dapat dihitung karena tidak ada realisasi anggaran jika dibandingkan dengan pagu revisi, dan juga tidak adanya anggaran pada pagu efektif.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Memasukkan target indikator kinerja jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP dalam IKI penyuluh perikanan yang termuat pada SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya.
2. Membuat link data dukung SKP untuk mengupload data dukung penyuluh perikanan terkait indikator kinerja jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP.

Sasaran Kegiatan 4
Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung sasaran kegiatan Pusat Penyuluhan yaitu “Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 9 (sembilan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 9
Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)

Jumlah dokumen kerja sama nasional dan/atau internasional antara BRPBATPP dengan pihak mitra kerja sama yang ditandatangani/disepakati sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 23/PERMEN KP/2022 tentang “Pedoman kerja sama dan penyusunan perjanjian di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan”.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan hasil inventarisasi dan perhitungan dokumen kerjasama antara BRPBATPP dengan para pihak mitra kerja sama. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 1 (satu) dokumen. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1)Dokumen kesepakatan yang telah ditandatangani, dan (2)Laporan kerja sama yang ditandatangani Kepala Satker.

Capaian indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di satker BRPBATPP (dokumen) pada triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17. Capaian Indikator Kinerja 9 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK 9. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)										
Realisasi 2021-2024				Target 2025	Triwulan II			% Kenaikan 2024-2025	Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024		Target	Realisasi	%		Target	% Capaian
-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2025 ini tidak terdapat target untuk indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di satker BRPBATPP karena target di akhir tahun. Demikian juga pada triwulan II tahun 2021 sampai dengan 2024 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada triwulan II tahun 2025. Perbandingan dengan target BRPBATPP tahun 2029 juga belum dapat dilakukan karena belum terdapat capaian pada triwulan II tahun 2025.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan pagu revisi sebesar Rp.15.000.000 atau pagu efektif sebesar Rp.450.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Anggaran pendukung untuk indikator kinerja ini sampai dengan triwulan II telah terealisasi sebesar Rp.450.000 (3,00% terhadap pagu revisi atau 100,00% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah sebesar 0,00%, maka efisiensi anggaran baik terhadap pagu revisi maupun pagu efektif belum dapat dihitung secara akurat berdasarkan realisasi anggaran yang telah ada.

Sampai dengan akhir triwulan II tahun 2025, BRPBATPP memiliki 2 (dua) kemitraan yang ditindaklanjuti dibidang pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang “Pedoman kerja sama dan penyusunan perjanjian di lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan”, yaitu sebagai berikut:

1. Kemitraan dengan Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Tidar

   Kemitraan antara BRPBATPP dengan Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Tidar adalah kerjasama terkait peningkatan kapasitas SDM

di bidang kelautan dan perikanan yang ditandatangani pada tanggal 2 Januari 2024.

Tujuan dari kemitraan adalah melaksanakan perencanaan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan antara BRPBATPP dengan Universitas Tidar.

Jangka waktu kerjasama adalah dua tahun terhitung mulai ditandatanganinya kerjasama, dapat diperpanjang, diubah atau diakhiri dengan kesepakatan antar pihak BRPBATPP dan Universitas Tidar.

Ruang lingkup kerjasama meliputi:

1. Peningkatan kapasitas SDM KP melalui kegiatan pendidikan meliputi dosen praktisi mengajar, Praktik Kerja Lapang (PKL), magang, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kunjungan lapang, dan publikasi karya tulis ilmiah
2. Pengabdian kepada masyarakat
3. Pertukaran informasi dan teknologi yang terkait dengan kegiatan perikanan budidaya

2. Kemitraan dengan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Indramayu (SMKN 2 Indramayu)

Kemitraan antara BRPBATPP dengan SMKN 2 Indramayu adalah Kerjasama terkait peningkatan kapasitas SDM di bidang kelautan dan perikanan yang ditandatangani pada tanggal 13 Agustus 2024.

Tujuan dari kemitraan adalah meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan oleh para pihak, yaitu BRPBATPP dan SMKN 2 Indramayu.

Jangka waktu kerjasama adalah dua tahun terhitung mulai ditandatanganinya kerjasama, dapat diperpanjang, diubah atau diakhiri dengan kesepakatan antar pihak BRPBATPP dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Indramayu.

Ruang lingkup kerjasama dalam rangka peningkatan kapasitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan meliputi:

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL)
2. Kunjungan industri, dan
3. Magang untuk tenaga pendidik.

Kedua kemitraan yang diatas, rencananya akan ditindaklanjuti di tahun ini oleh kedua belah pihak dengan membuat rencana aksi yang disepakati antara BRPBATPP dengan Universitas Tidar maupun SMKN 2 Indramayu.

Indikator Kinerja 10

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BRPBATPP sampai dengan waktu pengukuran.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Jumlah\ Rekomendasi\ ITJEN\ yang\ telah\ tuntas\ ditindaklanjuti\ oleh\ BRPBATPP}{Jumlah\ Rekomendasi\ yang\ diberikan\ kepada\ BRPBATPP} X\ 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: triwulan I sebesar 85,00%, s/d triwulan II sebesar 85,00%, s/d triwulan III sebesar 85,00%, dan s/d triwulan IV adalah sebesar 85,00%. Target indikator kinerja ini pada akhir tahun adalah sebesar 85,00%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah berupa surat penyampaian hasil rekomendasi pengawasan dari Sekretariat BPPSDM KP.

Capaian indikator kinerja (IK) persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%) pada triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.18. Capaian Indikator Kinerja 10 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)										
Realisasi 2021-2024				**Target 2025**	**Triwulan II**			**% Kenaikan 2024-2025**	**Target BRPBATPP Tahun 2029**	
2021	**2022**	**2023**	**2024**		**Target**	**Realisasi**	**%**		**Target**	**% Capaian**
-	-	75,00	100,00	85	85	100	117,65	0	85	117,65

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP adalah sebesar 100,00% (117,65%) dari target 85,00%.

Selain itu, pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini mulai ada di tahun 2023. Capaian triwulan II tahun 2023-2024 mengalami perubahan. Pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 75,00% (100,00%) dari target 75,00%, dan pada

tahun 2024 capaiannya adalah sebesar 100,00% (121,95% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 82,00%.

Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan II tahun 2024, maka capaian pada triwulan II tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah sama atau tidak terjadi penurunan maupun peningkatan, yaitu sebesar 100,00% karena seluruh rekomendasi dari Itjen KKP telah ditindaklanjuti dan diupload pada dashboard SIDAK KKP. Berikut *screenshot* capaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP pada aplikasi SIDAK Itjen KKP untuk triwulan II tahun 2025.

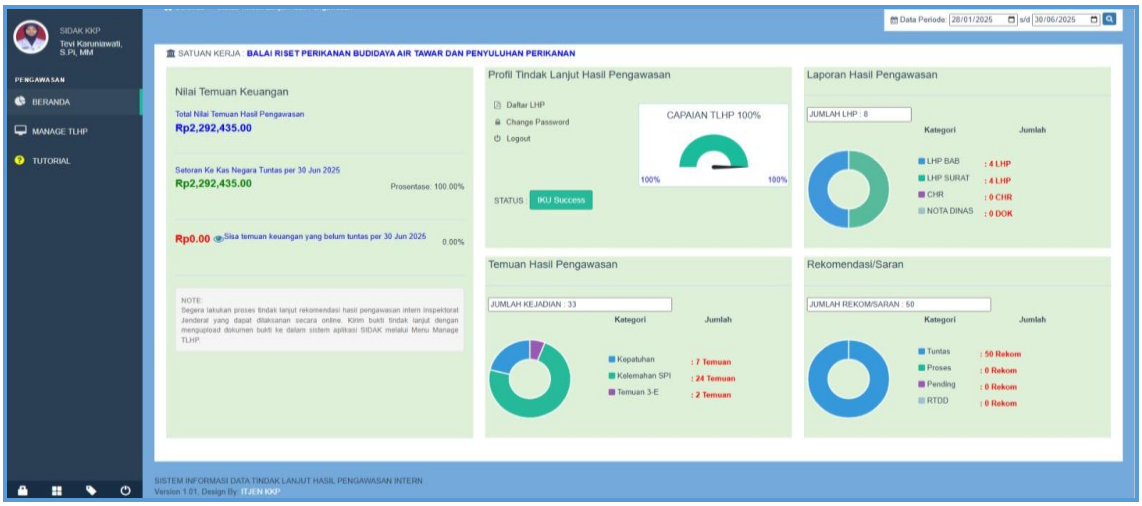

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan

Gambar 3.2. Dashboard SIDAK BRPBATPP Triwulan II TA.2025

Data dukung indikator kinerja ini untuk triwulan II tahun 2025 adalah berupa surat Sekretaris BPPSDM No.B.4601/BPPSDM.1/HP.510/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025 perihal capaian IKU “Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan triwulan II tahun 2025 lingkup BPPSDM KP”.

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga persentase capaian triwulan II dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 117,65%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP telah mencapai target, yaitu antara lain adalah:

1. Telah ditindaklanjutinya rekomendasi Itjen KKP oleh BRPBATPP.
2. Telah dilakukan koordinasi dengan Itjen KKP terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti atau berita acara tindak lanjut kegiatan evaluasi, pemantauan maupun audit yang dilaksanakan di BRPBATPP.

3. Telah dilaksanakan koordinasi dengan bagian keuangan dan umum, Sekretariat BPPSDMKP terkait aplikasi SIDAK yang memuat progress tindak lanjut rekomendasi dari Itjen KKP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Membuat rekap rekomendasi Itjen KKP beserta berita acara tindak lanjut.
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP.
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.
4. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan pemantauan dokumen tindak lanjut.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran layanan manajemen keuangan dengan pagu revisi sebesar Rp.15.000.000 atau pagu efektif sebesar Rp.600.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Pada triwulan II ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.600.000 (4,00% terhadap pagu revisi atau 100,00% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 117,65%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 113,65% terhadap pagu revisi atau 17,65% terhadap pagu efektif.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP.

Tabel 3.19. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	85	100	117,65
2.	BRPPUPP Palembang	85	100	117,65
3.	BBRBLPP Gondol	85	85	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	85	85	100,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATP memiliki persentase capaian yang sama dengan BRPPUPP Palembang karena telah menindaklanjuti temuan dari Itjen KKP sebelum berakhirnya Triwulan II Tahun 2025. Sedangkan untuk capaian BBRBLPP Gondol sama dengan BRPBAPPP Maros karena tidak dilakukan uji petik oleh Itjen KKP sehingga capaian sesuai dengan target. Untuk kedepannya, capaian untuk Indikator Kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu:

- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

$$\sum_{n=1}^{8} (Nilai\ Indikator_{\,n}\ x\ Bobor\ Indikator_{\,n}) :\ Konversi\ Bobot\ -\ Dispensasi\ SPM$$

Tabel 3.20. Bobot Indikator IKPA

No.	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)
1.	Revisi DIPA	10
2.	Deviasi RPD	15
3.	Penyerapan Anggaran	20
4.	Belanja Kontraktual	10

No.	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)
5.	Penyelesaian Tagihan	10
6.	Pengelolaan UP dan TUP	10
7.	Dispensasi SPM	Pengurang Nilai IKPA
8.	Capaian Output	25

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Pada triwulan II ini terdapat perubahan target IKPA berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara No. 1444/SJ.2/TU.210/VI/2025, tanggal 2 Juni 2025 perihal "Penetapan Target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025", dimana pada Semester 1 yang semula adalah sebesar 85 menjadi 84. Sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 92. Bukti akhir capaian Indikator Kinerja ini adalah berupa : Nota Dinas Biro Keuangan.

Capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP (nilai) pada triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Capaian Indikator Kinerja 11 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK 11. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)										
Realisasi 2021-2024				**Target 2025**	**Triwulan II**			**% Kenaikan 2024-2025**	**Target BRPBATPP Tahun 2029**	
2021	**2022**	**2023**	**2024**		**Target**	**Realisasi**	**%**		**Target**	**% Capaian**
95,42	88,22	94,30	95,48	92	84	97,79	116,42	2,42	92	106,29

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP adalah sebesar 97,79 (116,42%) dari target 84.

Apabila melihat capaian pada triwulan II tahun 2020-2024 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada triwulan II tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 95,42 (119,27%) dari target 80. Pada triwulan II tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 88,22 (110,27%) dari target 80. Pada triwulan II tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 94,30 (115,00%) dari target 82, dan pada triwulan II tahun 2024 capaiannya adalah sebesar 95,48 (115,04%) dari target 83.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 pada triwulan II, maka pada triwulan II Tahun 2025 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan nilai sebesar 2,31 (2,42%). Hal ini disebabkan oleh : (1) Meningkatnya nilai penyerapan anggaran

pada aspek kualitas pelaksanaan anggaran, (2) Meningkatnya nilai pengelolaan UP dan TUP pada aspek kualitas pelaksanaan anggaran, dan (3) Meningkatnya nilai capaian output pada aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga persentase capaian triwulan II dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 106,29%.

Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa Nota Dinas Kepala Biro Keuangan KKP No.1725/SJ.2/RC.610/VII/2025 tanggal 9 Juli 2025 perihal "Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester I Tahun 2025". Berikut capaian IKPA BRPBATPP pada triwulan II tahun 2025 berdasarkan screenshot pada aplikasi OM SPAN.

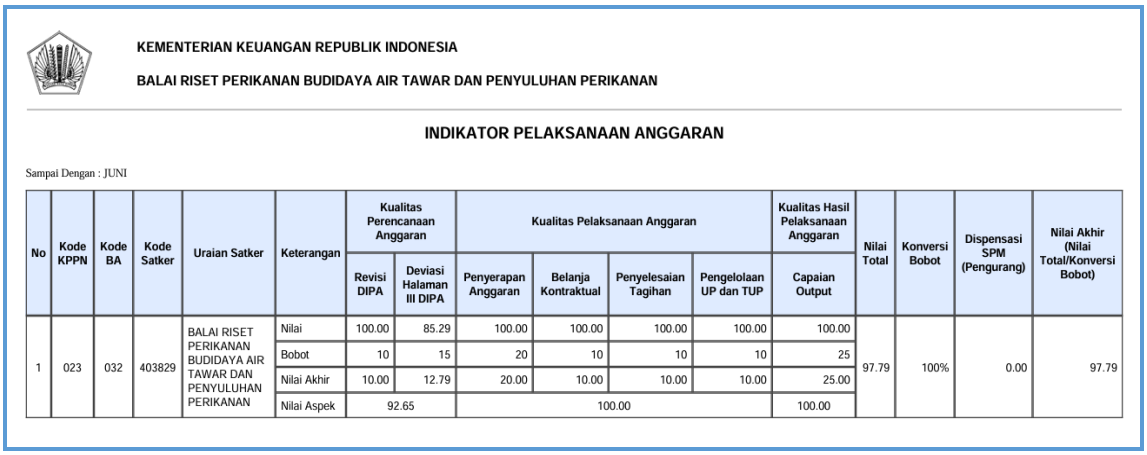

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	85.29	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.79	100%	0.00	97.79
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.79	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.65		100.00				100.00				

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan

Gambar 3.3. Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan II TA.2025

Pada gambar di atas, dapat kita lihat perhitungan IKPA pada akhir bulan Juni tahun 2025 meliputi 7 indikator dan 3 aspek, sebagai berikut :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
   a. Revisi DIPA (10%)
   b. Deviasi Halaman III DIPA (15%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
   a. Penyerapan Anggaran (20%)
   b. Belanja Kontraktual (10%)
   c. Penyelesaian Tagihan (10%)
   d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
   a. Capaian Output (25%)

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 97,79 yang didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 100% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek.

Dari nilai total dan konversi bobot tersebut, kemudian didapatkan nilai IKPA BRPBATPP pada akhir bulan Juni Tahun 2024 adalah sebesar 97,79. Apabila dilihat dari 7 (tujuh) indikator pada perhitungan Nilai IKPA, maka indikator yang belum optimal nilainya adalah deviasi halaman III DIPA. Hal ini disebabkan karena realisasi penarikan dana per bulan tidak sama atau terdapat deviasi dari nilai rencana penarikan dana yang sudah dicantumkan di dalam DIPA. Nilai IKPA pada triwulan II ini belum merupakan nilai akhir yang diambil sebagai nilai capaian akhir indikator kinerja ini. Diharapkan pada akhir triwulan IV nanti, nilai IKPA dapat tercapai sesuai dengan aspek dan indikator yang menjadi kriteria perhitungan.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah karena tercapainya aspek penghitungan indikator kinerja pelaksanaan anggaran pada aplikasi OMSPAN yang terdiri dari:

(1) Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran

Terdiri dari 2 indikator, yaitu: revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA. Pada aspek ini balai telah mendapat nilai 92,65 dari nilai maksimal sebesar 100,00

(2) Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Terdiri dari 5 indikator, yaitu: penyerapan anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, dan Pengelolaan UP dan TUP. Pada aspek ini balai telah mendapa nilai 100,00 dari nilai maksimal sebesar 100,00

(3) Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran

Terdiri dari 1 indikator, yaitu: Capaian Output. Pada aspek ini balai telah mendapat nilai 100,00 karena target ouput pada Triwulan II telah tercapai.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP,
2. Monitoring capaian IKPA per bulan melalui aplikasi OMSPAN
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP

4. Memasukkan ke dalam SKP pegawai, terkait dengan dokumen komponen penunjang IKPA.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran layanan manajemen keuangan dengan pagu revisi sebesar Rp.15.000.000 atau pagu efektif sebesar Rp.600.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Pada triwulan II ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.600.000 (4,00% terhadap pagu revisi atau 100,00% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 116,42%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 112,42% terhadap pagu revisi atau 16,42% terhadap pagu efektif.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk Indikator Kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP.

Tabel 3.22. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	%
1.	BRPBATPP Bogor	84	97,79	116,42
2.	BRPPUPP Palembang	84	100	119,05
3.	BBRBLPP Gondol	84	100	119,05
4.	BRPBAPPP Maros	84	99,85	118,87

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja indikator kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP telah melampaui target, yaitu sebesar 116,42%. Meskipun demikian, persentase capaian dari BRPBATPP Bogor masih lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya, sehingga perlu dilakukan peningkatan untuk aspek dan indikator yang nilainya belum optimal, yaitu deviasi halaman III DIPA pada aspek kualitas perencanaan anggaran.

Indikator Kinerja 12
Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Perhitungan nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon I di lingkungan KKP. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal.

Penilaian Mandiri SAKIP Level III lingkup BPPSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BPPSDM. Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDM yaitu dapat dilihat pada tabel Berikutini.

Tabel 3.23. Kategori Nilai SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup (Memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Sumber : Permen PAN & RB Tahun 2021

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 81. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah surat penyampaian hasil penilaian mandiri SAKIP dari Sekretariat BPPSDM KP.

Capaian indikator kinerja (IK) penilaian mandiri SAKIP BRPBATPP (nilai) pada triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.24. Capaian Indikator Kinerja 12 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK 12. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)										
Realisasi 2021-2024				Target 2025	Triwulan II			% Kenaikan 2024-2025	Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024		Target	Realisasi	%		Target	% Capaian
-	-	-	-	81	-	-	-	-	81	-

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2025 ini tidak terdapat target untuk indikator kinerja penilaian mandiri SAKIP BRPBATPP karena target di akhir tahun. Demikian juga pada triwulan II Tahun 2021 sampai dengan 2024 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada triwulan II tahun 2025. Perbandingan dengan target BRPBATPP tahun 2029 juga belum dapat dilakukan karena belum terdapat capaian pada triwulan II tahun 2025.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran layanan pemantauan dan evaluasi dengan pagu revisi sebesar Rp.15.000.000 atau pagu efektif sebesar Rp.0. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Tidak terdapat realisasi pada triwulan II ini yang disebabkan oleh blokir anggaran. Efisiensi anggaran baik terhadap pagu revisi maupun pagu efektif tidak dapat dapat dihitung karena tidak ada realisasi anggaran jika dibandingkan dengan pagu revisi, dan juga tidak adanya anggaran pada pagu efektif.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini di akhir tahun antara lain adalah:

1. Melengkapi dokumen perencanaan, pelaporan, serta evaluasi yang akan digunakan untuk penilaian mandiri SAKIP.
2. Melakukan updating serta mengunggah dokumen SAKIP pada https://esr.menpan.go.id.
3. Menindaklanjuti rekomendasi pada laporan kinerja, evaluasi rencana aksi, maupun rekomendasi dari Itjen KKP
4. Mengikuti kegiatan Pendampingan Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2025 Lingkup Pusluh KP yang dilaksanakan pada tanggal 2-5 Juni 2025

5. Mengikuti kegiatan launching pelatihan SAKIP di lingkungan KKP yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting oleh Biro Perencanaan KKP pada tanggal 4 Juni 2025
6. Melaksanakan penilaian mandiri SAKIP lingkup BRPBATPP dengan mengisi lembar kerja evaluasi sesuai format dari Sekretariat BPPSDM KP.

Indikator Kinerja 13
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang "Perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan keuangan" dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang "Pedoman teknis pelaksanaan pengendalian dan pemantauan serta evaluasi kinerja anggaran terhadap perencanaan anggaran". Nilai kinerja perencanaan anggara dinilai berdasarkan aspek efektivitas dan efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKPA > 90; (b) Baik, apabila NKPA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKPA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKPA >50 – 60; (e) Sangat Kurang, apabila NKPA ≤ 50.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan NKPA satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian RO, penggunaan SBK dan efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian RO	75
Efisiensi (25)	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi SBK	15

Sumber : Manual Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2025

A. Efektivitas

1) Capaian RO

$$CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^{n} \frac{RVRO_i}{TVRO_i}\right) \times \frac{1}{n}\right) \times 100\%$$

Keterangan :
CRO : Capaian RO Tingkat Satker
RVROi : Realisasi Volume Roi
TVROi : Target Volume Roi
n : Jumlah RO

B. Efisiensi

1) Penggunaan SBK

$$Penggunaan_{SBK} = \left(\frac{\sum RO\ SBKK + \sum RO\ SBKU}{\sum RO\ SBKK\ dalam\ PMK + \sum RO\ memenuhi\ kriteria\ SBKU}\right) \times 100\%$$

2) Efisiensi SBK

$$E_{SBK} = \left(\left(\sum_{i=1}^{n} \frac{Indeks\ SBK_i - Indeks\ RA\ SBK_i}{Indeks\ SBK_i}\right) \times \frac{1}{n}\right) \times 100\%$$

Keterangan :

E_{SBK} : Efisiensi SBK Tingkat Satuan Kerja
Indeks SBKi : Indeks SBK RO I sesuai dengan PMK SBK
Indeks RA SBKi : Indeks Realisasi RO I SBK
n : Jumlah RO SBK

Formula perhitungan NKPA Satker adalah sebagai Berikut:

NKPA Satker = (CRO x W_{CRO}) + ($Penggunaan_{SBK}$ x $Wpenggunaan_{SBK}$) + ($NE_{ALokasi}$ x $WE_{Alokasi}$)

Keterangan :

NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker
CRO : Capaian RO
$Penggunaan_{SBK}$: Penggunaan SBK
$NE_{Alokasi}$: Nilai Efisiensi Alokasi
W_{CRO} : Bobot Capaian RO

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 71,5. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: Nota Dinas dari Biro Keuangan.

Capaian indikator kinerja (IK) nilai kinerja perencanaan anggaran BRPBATPP (nilai) pada triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25. Capaian Indikator Kinerja 13 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK 13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)										
Realisasi 2021-2024				Target 2025	Triwulan II			% Kenaikan 2024-2025	Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024		Target	Realisasi	%		Target	% Capaian
-	-	-	-	71,5	-	-	-	-	71,5	-

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2025 ini tidak terdapat target untuk Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP karena target di akhir tahun. Demikian juga pada triwulan II tahun 2021 sampai dengan 2024 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada triwulan II tahun 2025. Perbandingan dengan target BRPBATPP tahun 2029 juga belum dapat dilakukan karena belum terdapat capaian pada triwulan II tahun 2025.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran layanan perencanaan dan penganggaran dengan pagu revisi sebesar Rp.10.000.000 atau pagu efektif sebesar Rp.0. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Tidak terdapat realisasi pada triwulan II ini yang disebabkan oleh blokir anggaran. Efisiensi anggaran baik terhadap pagu revisi maupun pagu efektif tidak dapat dapat dihitung karena tidak ada realisasi anggaran jika dibandingkan dengan pagu revisi, dan juga tidak adanya anggaran pada pagu efektif.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini di akhir tahun antara lain adalah:

1. Monitoring capaian NKPA setiap bulan melalui aplikasi Monev Kemenkeu, monitoring pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI
2. Melaksanakan koordinasi dengan operator SAKTI internal BRPBATPP pada modul komitmen terkait pengisian capaian output yang berpengaruh pada nilai CRO pada aplikasi Monev Kemenkeu
3. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI

Indikator Kinerja 14
Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi:

(1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya

(2) Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah

(3) Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a)Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.

Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

$$IP = \sum_{i=1}^{4} IP_i = IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$
$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$
$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$
$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalisme
IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i
IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi
IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi
IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja
IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

$W_{1j} * R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j
$W_{2k} * R_{2k}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k
$W_{3l} * R_{3l}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l
$W_{4m} * R_{4m}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah per semester. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 2025 adalah telah ditetapkan sebesar 81. Sedangkan target per semester adalah: Semester 1 sebesar 72, dan semester 2 sebesar 81. Bukti dukung capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah surat penyampaian hasil nilai IP ASN dari Sekretariat BPPSDM KP.

Capaian indikator kinerja (IK) indeks profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks) pada triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.26. Capaian Indikator Kinerja 14 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK 14. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)										
Realisasi 2021-2024				Target 2025	Triwulan II			% Kenaikan 2024-2025	Target BRPBATPP Tahun 2029	
2021	2022	2023	2024		Target	Realisasi	%		Target	% Capaian
64,08	67,38	73,74	75,38	81	72	78,01	108,35	3,49	81	96,31

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja indeks profesionalitas ASN BRPBATPP adalah sebesar 78,01 (108,35%) dari target 72.

Apabila melihat capaian pada triwulan II tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada triwulan II tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 64,08 (98,58%) dari target 65. Pada triwulan II tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 67,38 (103,66%) dari target 65. Pada triwulan II tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 73,74 (105,34%) dari target 70, dan pada triwulan II tahun 2024 capaiannya adalah sebesar 75,38 (104,69%) dari target 72.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 pada triwulan II, maka pada triwulan II Tahun 2025 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan nilai sebesar 2,63 (3,49%). Hal ini disebabkan oleh: (1)Telah terupdatenya data kompetensi pegawai lingkup BRPBATPP melalui aplikasi MyASN, (2)Monitoring capaian IP ASN lingkup BRPBATPP yang dilaksanakan secara berkala yang disampaikan kepada pegawai melalui memo Kepala BRPBATPP, dan (3)Himbauan updating data kepegawaian melalui aplikasi MyASN kepada pegawai BRPBATPP melalui media apel pagi maupun rapat koordinasi lainnya.

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga persentase capaian triwulan II dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 96,31%.

Data dukung capaian untuk indikator kinerja ini berupa Surat Sekretaris BPPSDMKP No.B.4593/BPPSDM.1/KP.720/VII/2025 tanggal 12 Juli 2025 perihal “Capaian IP ASN lingkup BPPSDM Semester I Tahun 2025”.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP pada triwulan II ini dapat mencapai target antara lain adalah telah terupdatenya data kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai lingkup

BRPBATPP melalui aplikasi MyASN sehingga meningkatkan nilai IP ASN individu pegawai.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per triwulan di internal BRPBATPP
2. Himbauan updating data kepegawaian melalui aplikasi My ASN kepada pegawai BRPBATPP melalui media apel pagi maupun rapat koordinasi lainnya
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari perjanjian kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP
4. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait komponen kompetensi melalui keikutsertaan pada diklat 20 JP

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran layanan manajemen SDM dengan pagu revisi sebesar Rp.10.000.000 atau pagu efektif sebesar Rp.0. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Tidak terdapat realisasi pada triwulan II ini yang disebabkan oleh blokir anggaran. Efisiensi anggaran baik terhadap pagu revisi maupun pagu efektif tidak dapat dapat dihitung karena tidak ada realisasi anggaran jika dibandingkan dengan pagu revisi, dan juga tidak adanya anggaran pada pagu efektif.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja indeks profesionalitas ASN BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP.

Tabel 3.27. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	%
1.	BRPBATPP Bogor	72	78,01	108,35
2.	BRPPUPP Palembang	70	79,13	113,04
3.	BBRBLPP Gondol	70	78,84	112,63
4.	BRPBAPPP Maros	70	79,17	113,10

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja indeks profesionalitas ASN BRPBATPP telah melampaui target, yaitu sebesar 108,35%. Meskipun demikian, persentase capaian dari BRPBATPP Bogor masih lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Beberapa hal yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan nilai IP ASN bagi pegawai lingkup BRPBATPP, yaitu antara lain adalah:

1. Melakukan monitoring dari bagian kepegawaian terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBATPP serta menyampaikan hasil evaluasi melalui memo.
2. Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBATPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengikuti diklat/pelatihan dan sebagainya untuk dapat meningkatkan nilai IP ASN individu.
3. Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBATPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengupload sertifikat dari kegiatan diklat/pelatihan yang telah diikuti.

Indikator Kinerja 15

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPPP (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP.

Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja).

Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Formulasi perhitungannya adalah sebagai Berikut:

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Indikator kinerja ini adalah indikator kinerja baru pda tahun 2025 ini. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 80%. Sedangkan target per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu: triwulan I sebesar 80%, triwulan II sebesar 80%, triwulan III sebesar 80%, dan triwulan IV sebesar 80%. Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah surat/nota dinas Biro Umum dan PBJ.

Capaian indikator kinerja (IK) persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPPP (%) pada triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.28. Capaian Indikator Kinerja 15 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK 15. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPPP (%)										
Realisasi 2021-2024				**Target 2025**	**Triwulan II**			**% Kenaikan 2024-2025**	**Target BRPBATPP Tahun 2029**	
2021	**2022**	**2023**	**2024**		**Target**	**Realisasi**	**%**		**Target**	**% Capaian**
-	-	-	-	80	80	100	125 atau 120 pada aplikasi kinerjaku	-	80	125

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPPP adalah sebesar 100,00% (125,00% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 80,00%.

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja baru pada tahun 2025 ini. Pada tahun 2021-2024, target indikator kinerja ini belum ada sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga persentase capaian triwulan II dibandingkan dengan target BRPBATPP pada tahun 2029 dimana persentase capaiannya adalah sebesar 125,00%.

Data dukung capaian untuk indikator kinerja ini berupa Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa No. 86/SJ.7/PL.410/VII/2025 tanggal 9 Juli 2025 perihal "Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SiRUP Triwulan 2 Tahun Anggaran 2025", serta Surat Sekretaris BPPSDMKP No. B.4633/BPPSDM.1/PL.410/VII/2025 tanggal 15 Juli 2025 perihal "Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SiRUP Triwulan II TA. 2025".

Faktor pendukung yang menyebabkan Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPP pada Triwulan II Tahun 2025 dapat melampaui target adalah Nilai Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan melalui aplikasi SiRUP sesuai dengan pagu pengadaan barang / jasa BRPBATPP tahun 2025 sehingga tidak ada selisih pagu.

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja ini antara lain adalah:

1. Melakukan input data pengadaan, koreksi data dan mengumumkan RUP di aplikasi SiRUP.
2. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM dan Biro Umum & PBJ KKP terkait dengan efisiensi anggaran dan klarifikasi belanja PBJ.
3. Tugas sebagai operator SiRUP dengan output berupa RUP BRPBATPP dimasukkan sebagai Indikator Kinerja individu pada SKP.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran layanan umum dengan pagu revisi sebesar Rp.20.000.000 atau pagu efektif sebesar Rp.17.480.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Pada triwulan II ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.600.000 (3,00% terhadap pagu revisi atau 3,43% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 125,00% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 117,00% terhadap pagu revisi atau 116,57% terhadap pagu efektif.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah

satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPP.

Tabel 3.29. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	80,00	100,00	125,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
2.	BRPPUPP Palembang	80,00	100,00	125,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	80,00	100,00	125,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
4.	BRPBAPPP Maros	80,00	100,00	125,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama untuk setiap satker. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat dipertahankan sehingga target sampai dengan akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 16
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur Berikut:

Formula

1. Tingkat pemanfaatan rencana kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025
   a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)

b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)

2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%)
3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%)
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%)
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%)
6. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%)

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 80,00%. Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Surat Sekretaris BPPSDM KP tentang "Pengukuran tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BPPSDM KP".

Capaian indikator kinerja (IK) Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di BRPBATPP (%) pada triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.30. Capaian Indikator Kinerja 16 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK 16. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPPP (%)										
Realisasi 2021-2024				**Target 2025**	**Triwulan II**			**% Kenaikan 2024-2025**	**Target BRPBATPP Tahun 2029**	
2021	**2022**	**2023**	**2024**		**Target**	**Realisasi**	**%**		**Target**	**% Capaian**
-	-	-	-	80	-	-	-	-	80	-

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2025 ini tidak terdapat target untuk indikator kinerja tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di BRPBATPP karena target di akhir tahun. Demikian juga pada triwulan II tahun 2021 sampai dengan 2024 juga tidak terdapat realisasi sehingga belum dapat dibandingkan persentase capaian kinerja pada triwulan II tahun 2025. Perbandingan dengan target BRPBATPP tahun 2029 juga belum dapat dilakukan karena belum terdapat capaian pada triwulan II tahun 2025.

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator

kinerja ini adalah anggaran layanan BMN dengan pagu revisi sebesar Rp.10.000.000 atau pagu efektif sebesar Rp.600.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Pada triwulan II ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.600.000 (6,00% terhadap pagu revisi atau 100,00% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 0,00%, maka efisiensi anggaran baik terhadap pagu awal maupun pagu revisi belum dapat dihitung secara akurat berdasarkan realisasi anggaran yang telah ada.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai target Indikator Kinerja ini antara lain adalah:

1. Telah dilakukan penyusunan RK BMN untuk tahun 2025 di tahun 2023.
2. Penyusunan RKAKL salah satunya menggunakan data RK BMN untuk anggaran kegiatan pemeliharaan.
3. Dilakukan penyusunan Laporan BMN di tahun sebelumnya
4. Mengajukan penghapusan BMN yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi terkini BMN

Indikator Kinerja 17

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)

Layanan dukungan manajemen internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan:

$$Persentase\ \ Layanan\ Dukungan\ Manajemen\ Internal\ = \frac{Jumlah\ realisasi\ dokumen\ \ hasil\ layanan}{jumlah\ target\ dokumen\ hasil\ layanan} \text{x } 100\%$$

1. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
2. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan

(ditandatangan) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: triwulan I sebesar 100,00%, s/d triwulan II sebesar 100,00%, s/d triwulan III sebesar 100,00%, dan s/d triwulan IV adalah sebesar 100,00%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100,00%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, *screen shoot* aplikasi yang ditandatangani Pimpinan Satker.

Capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%) pada triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.31. Capaian Indikator Kinerja 17 Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan 4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK 17. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)										
Realisasi 2021-2024				**Target 2025**	**Triwulan II**			**% Kenaikan 2024-2025**	**Target BRPBATPP Tahun 2029**	
2021	**2022**	**2023**	**2024**		**Target**	**Realisasi**	**%**		**Target**	**% Capaian**
25,00	29,41	18,52	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2025 ini, capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP adalah sebesar 100,00% (100,00%) dari target 100,00%.

Selain itu, pada tabel diatas dapat dilihat capaian triwulan II tahun 2021-2024 dimana capaiannya mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada triwulan II tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 50,00% (100,00%) dari target 50%. Pada triwulan II tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 52,94% (100,00%) dari target 52,94%. Pada triwulan II tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 33,33% (100,00%) dari target 33,33%, dan pada triwulan II tahun 2024 capaiannya adalah sebesar 100,00% (100,00%) dari target 100,00%.

Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan II tahun 2024, maka capaian pada triwulan II tahun 2025 untuk indikator kinerja ini persentase capaiannya adalah tetap yaitu tidak terjadi penurunan maupun kenaikan. Hal ini disebabkan oleh tercapainya seluruh target dokumen yang harus disediakan sebagai data dukung baik pada triwulan II tahun 2024 maupun tahun 2025.

Tabel 3.32. Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	Nama Dokumen	Target	Realisasi	%
1	Rekapitulasi data penilaian kinerja dan penilaian perilaku pegawai TW I Tahun 2025	1	1	100,00
2	Laporan Keuangan Audited 2024	1	1	100,00
3	Laporan Pengendalian dan Pengawasan BMN (Semester 2 TA 2024)	1	1	100,00
4	Laporan e-monev Bappenas (Triwulan I Tahun 2025)	1	1	100,00
5	Laporan bulanan BRPBATPP (Bulan April-Juni 2025)	3	3	100,00
6	Evaluasi Rencana Aksi (Triwulan II Tahun 2025)	1	1	100,00
7	Laporan kegiatan PPID per Triwulan (Triwulan II Tahun 2025)	1	1	100,00
8	Rekapitulasi aktifitas publikasi (Bulan April-Juni 2025)	3	3	100,00
9	Laporan bulanan Lingkup Layanan Penyuluhan (Bulan April-Juni 2025)	3	3	100,00
10	Laporan triwulanan Lingkup Layanan Penyuluhan (Triwulan II Tahun 2025)	1	1	100,00
		16	**16**	**100,00**

Sumber : Data Rincian Dokumen Bukti Dukung INDIKATOR KINERJA Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP sejumlah 16 dokumen pada triwulan II dan tercapai 16 dokumen pada triwulan II.

Kegiatan dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui: (a) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP,
3. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dokumen pendukung Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP

Pada revisi DIPA BRPBATPP ke 4, terdapat perubahan pagu anggaran yang mendukung masing-masing indikator kinerja. Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran layanan perkantoran dengan pagu revisi sebesar

Rp.81.929.965.000 dan anggaran layanan penyelenggaraan kearsipan dengan pagu revisi sebesar Rp.5.000.000 sehingga total anggaran pendukungnya adalah sebesar Rp.81.934.965.000 atau anggaran layanan perkantoran dengan pagu efektif sebesar Rp.79.945.734.000 dan anggaran layanan penyelenggaraan kearsipan dengan pagu efektif sebesar Rp.0 sehingga total anggaran pendukungnya adalah sebesar Rp.79.945.734.000. Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan. Pada triwulan II ini anggaran telah terealisasi sebesar Rp.47.228.630.304 (57,64% terhadap pagu revisi atau 59,08% terhadap pagu efektif). Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 100,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 42,36% terhadap pagu revisi atau 40,92% terhadap pagu efektif.

Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan satker lainnya karena merupakan indikator kinerja yang hanya ada di BRPBATPP Bogor dan capaiannya didukung oleh seluruh pegawai lingkup BRPBATPP Bogor terutama untuk kegiatan yang terkait administrasi.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP Tahun 2025 meliputi 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.86.107.571.000 yang terdiri dari:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.4.077.606.000.
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.82.029.965.000.

Sampai dengan akhir triwulan II tahun 2025, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBATPP sebanyak 3 kali, sebagaimana tersaji pada tabel Berikutini:

Tabel 3.33. Revisi DIPA BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	02 Desember 2024	86.107.571.000	-
2.	Revisi ke 01	04 Februari 2025	86.107.571.000	Revisi Halaman III DIPA
3.	Revisi ke 02	21 Februari 2025	86.107.571.000	Revisi blokir anggaran dalam rangka tindak lanjut: 1. Inpres Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
				Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025; 2. Surat Menteri Keuangan Nomor S-75/MK.02/2025 tanggal 13 Februari 2025 perihal Tindak Lanjut Efisiensi Belanja K/L dalam pelaksanaan APBN TA 2025; dan Nota Dinas Sekjen KKP Nomor 256/SJ/RC.420/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 perihal Tindak Lanjut Usulan Efisiensi Anggaran Belanja KKP TA 2025
4.	Revisi ke 03	20 Maret 2025	86.107.571.000	Revisi rekomposisi blokir anggaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan honor tenaga non ASN (Penyuluh Perikanan Bantu/PPB)
5.	Revisi ke 04	09 April 2025	87.108.901.000	Revisi anggaran dalam rangka pemenuhan honor tenaga non ASN (honor PPB dan honor PPNPN), serta langganan daya dan jasa
6.	Revisi ke 05	16 April 2025	87.108.901.000	Revisi Penyesuaian RPD dan Pemutakhiran data POK

Sumber: DIPA dan RKAKL BRPBATPP Tahun 2025

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP pada triwulan II tahun 2025 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.34. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025 (per jenis belanja)

No.	Sumber Dana		Belanja Pegawai (Rp.)	Belanja Barang (Rp.)	Belanja Modal (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Rupiah Murni	Pagu (Rp.)	74.289.965.000	12.818.936.000	-	87.108.901.000
		Realisasi (Rp)	44.677.440.659	5.583.847.065	-	50.261.287.724
		%	60,14%	43,56%	-	57,70%
2.	PNBP	Pagu (Rp.)	-	-	-	-
		Realisasi (Rp)	-	-	-	-
		%	-	-	-	-
	Total Anggaran	**Pagu (Rp.)**	**74.289.965.000**	**12.818.936.000**	**-**	**87.108.901.000**
		Realisasi (Rp)	**44.677.440.659**	**5.583.847.065**	**-**	**50.261.287.724**
		%	**60,14%**	**43,56%**	**-**	**57,70%**
	Blokir AA	**Pagu (Rp.)**	**-**	**2.098.101.000**	**-**	**2.098.101.000**
	Total Anggaran dIndikator Kinerja rangi Blokir AA	**Pagu (Rp.)**	**74.289.965.000**	**10.720.835.000**	**-**	**85.010.800.000**
		Realisasi (Rp)	**44.677.440.659**	**5.583.847.065**	**-**	**50.261.287.724**
		%	**60,14%**	**52,08%**	**-**	**59,12%**

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan

Dalam mencapai target indikator kinerja serta sasaran kegiatan di triwulan II tahun 2025, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing indikator kinerja serta sasaran kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan indikator kinerja dan sasaran kegiatan BRPBATPP di triwulan II Tahun 2025.

Tabel 3.35.Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN				
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU REVISI (Rp.)	PAGU EFEKTIF (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% THD PAGU REVISI	% THD PAGU EFEKTIF
I.	**Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**					**5.071.936.000**	**5.045.936.000**	**3.027.058.320**	**59,68**	**59,99**
1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP (Kelompok)	1.100	1.100	100,00	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan	5.071.936.000	5.045.936.000	3.027.058.320	59,68	59,99
2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	10	12	120,00					59,68	59,99
3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	150	180	120,00					59,68	59,99
4	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)	0,02	0,05	120,00					59,68	59,99
5	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP (Unit)	20	24	120,00					59,68	59,99
II.	**Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**									
6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (Paket)	0	0	0,00	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan				59,68	59,99
III.	**Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**					**7.000.000**	**0**	**0**	**0,00**	**0,00**

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN				
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU REVISI (Rp.)	PAGU EFEKTIF (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% THD PAGU REVISI	% THD PAGU EFEKTIF
7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	0	0	0,00	Penyuluh Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi	7.000.000	0	0	0,00	0,00
8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)	0	0	0,00					0,00	0,00
III.	**Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker**					**82.029.965.000**	**79.964.864.000**	**47.230.880.304**	**57,58**	**59,06**
9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)	0	0	0,00	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	15.000.000	450.000	450.000	3,00	100,00
10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85	100	117,65	Layanan Manajemen Keuangan	15.000.000	600.000	600.000	4,00	100,00
11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	84	97,79	116,42					4,00	100,00
12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	0	0	0,00	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000	0	0	0,00	0,00
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	0	0	0,00	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	10.000.000	0	0	0,00	0,00
14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	72	78,01	108,35	Layanan Manajemen SDM	10.000.000	0	0	0,00	0,00
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80	100,00	120,00	Layanan Umum	20.000.000	17.480.000	600.000	3,00	3,43
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	0	0	0,00	Layanan BMN	10.000.000	600.000	600.000	6,00	100,00
17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP(%)	100,00	100,00	100,00	Layanan Perkantoran	81.929.965.000	79.105.217.000	47.228.630.304	57,64	59,08
					Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	5.000.000	0	0		
						87.108.901.000	**85.010.800.000**	**50.257.938.624**	**57,70**	**59,12**

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan, Laporan realisasi anggaran pada aplikasi SAKTI, dan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/

Keterangan : Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan, yaitu: ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran *(maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi anggaran, data yang dibutuhkan meliputi: target kinerja, capaian kinerja, persentase capaian kinerja, pagu anggaran, realisasi anggaran, dan persentase anggaran.

Efisiensi anggaran dihitung dengan cara menghitung selisih antara persentase capaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran. Semakin besar persentase capaian kinerja dibandingkan dengan persentase anggaran, maka akan semakin besar nilai efisiensinya.

Tabel 3.36. Capaian Efisiensi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN					EFISIENSI	
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU REVISI (Rp.)	PAGU EFEKTIF (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% THD PAGU REVISI	% THD PAGU EFEKTIF	THD PAGU REVISI	THD PAGU EFEKTIF
I.	**Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**					**5.071.936.000**	**5.045.936.000**	**3.027.058.320**	**59,68**	**59,99**	**46,93**	**46,67**
1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP (Kelompok)	1.100	1.100	100,00	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan	5.071.936.000	5.045.936.000	**3.027.058.320**	59,68	59,99	40,32	40,01
2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	10	12	120,00					59,68	59,99	60,32	60,01
3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	150	180	120,00					59,68	59,99	60,32	60,01
4	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)	0,02	0,05	120,00					59,68	59,99	60,32	60,01
5	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP (Unit)	20	24	120,00					59,68	59,99	60,32	60,01
II.	**Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**								59,68	59,99	0,00	0,00
6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (Paket)	0	0	0,00								
III.	**Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**					**7.000.000**	**0**	**0**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN					EFISIENSI	
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU REVISI (Rp.)	PAGU EFEKTIF (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% THD PAGU REVISI	% THD PAGU EFEKTIF	THD PAGU REVISI	THD PAGU EFEKTIF
7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	0	0	0,00	Penyuluh Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi	7.000.000	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)	0	0	0,00					0,00	0,00	0,00	0,00
III.	**Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker**					**82.029.965.000**	**79.964.864.000**	**47.230.880.304**	**57,58**	**59,06**	**54,86**	**33,32**
9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)	0	0	0,00	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	15.000.000	450.000	450.000	3,00	100,00	0,00	0,00
10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85	100	117,65	Layanan Manajemen Keuangan	15.000.000	600.000	600.000	4,00	100,00	113,65	17,65
11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	84	97,79	116,42					4,00	100,00	112,42	16,42
12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	0	0	0,00	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	0	0	0,00	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	10.000.000	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	72	78,01	108,35	Layanan Manajemen SDM	10.000.000	0	0	0,00	0,00	108,35	108,35
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80	100,00	120,00	Layanan Umum	20.000.000	17.480.000	600.000	3,00	3,43	117,00	116,57

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN					EFISIENSI	
		TARGET	CAPAIAN	%		PAGU REVISI (Rp.)	PAGU EFEKTIF (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% THD PAGU REVISI	% THD PAGU EFEKTIF	THD PAGU REVISI	THD PAGU EFEKTIF
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	0	0	0,00	Layanan BMN	10.000.000	600.000	600.000	6,00	100,00	0,00	0,00
17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP(%)	100,00	100,00	100,00	Layanan Perkantoran	81.929.965.000	79.105.217.000	21.887.798.550	57,64	59,08	42,36	40,92
					Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	5.000.000	0	0				
						87.108.901.000	**85.010.800.000**	**50.257.938.624**	**57,70**	**59,12**	**25,45**	**20,00**

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan, Laporan realisasi anggaran pada aplikasi SAKTI, dan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/

Keterangan :

Data diolah dari sumber aplikasi OM_SPAN, SAKTI dan SAPK

*Untuk persentase capaian yang lebih dari 120,00% perhitungan efisiensi nya menggunakan realisasi batas maksimal pada aplikasi kinerjaku yaitu 120,00%

*Pagu efektif adalah pagu revisi yang telah dikurangi blokir anggaran dan merupakan pagu anggaran yang tersedia untuk digunakan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai kinerja organisasi BRPBATPP pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 115,36 sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 57,70% berdasarkan pagu revisi atau 59,12% berdasarkan pagu efektif. Nilai kinerja menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 25,45% berdasarkan pagu revisi atau 20,00% berdasarkan pagu efisiensi. Angka efisiensi tersebut didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja. Nilai efisiensi tersebut menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan anggaran pada Triwulan II tahun 2025 tersebut tingkat efisiensi anggaran BRPBATPP masuk dalam kategori baik, yang dapat dilihat dari nilai efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan pada level plus. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

1. Realisasi anggaran pada akhir triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 57,70% berdasarkan pagu revisi atau 59,12% berdasarkan pagu efektif dengan skor kinerja mencapai 115,36.
2. Terdapat beberapa indikator kinerja dengan pencapaian sama dengan atau lebih besar dari 110%, seperti:
   a) Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP dari target 10 kelompok tercapai 12 kelompok;
   b) Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP dari target 150 kelompok tercapai 180 kelompok;
   c) Nilai PNBP satker BRPBATPP dari target Rp.0,02 Milyar tercapai Rp.0,05 Milyar;
   d) Gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan pendampingan di BRPBATPP dari target 20 Unit tercapai 24 Unit;
   e) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP dari target 85,00% tercapai 100,00%;
   f) Indikator kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP dari target 84 tercapai 97,79
   g) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP BRPBATPP dari target 80,00% tercapai 100,00%.

IV. PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

A. *Capaian Kinerja*

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP triwulan II Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode logical framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui https://kinerjaku.kkp.go.id/. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir triwulan II Tahun 2025 sebesar 115,36%, yang dapat dilihat pada dashboard capaian kinerja sebagai berikut :

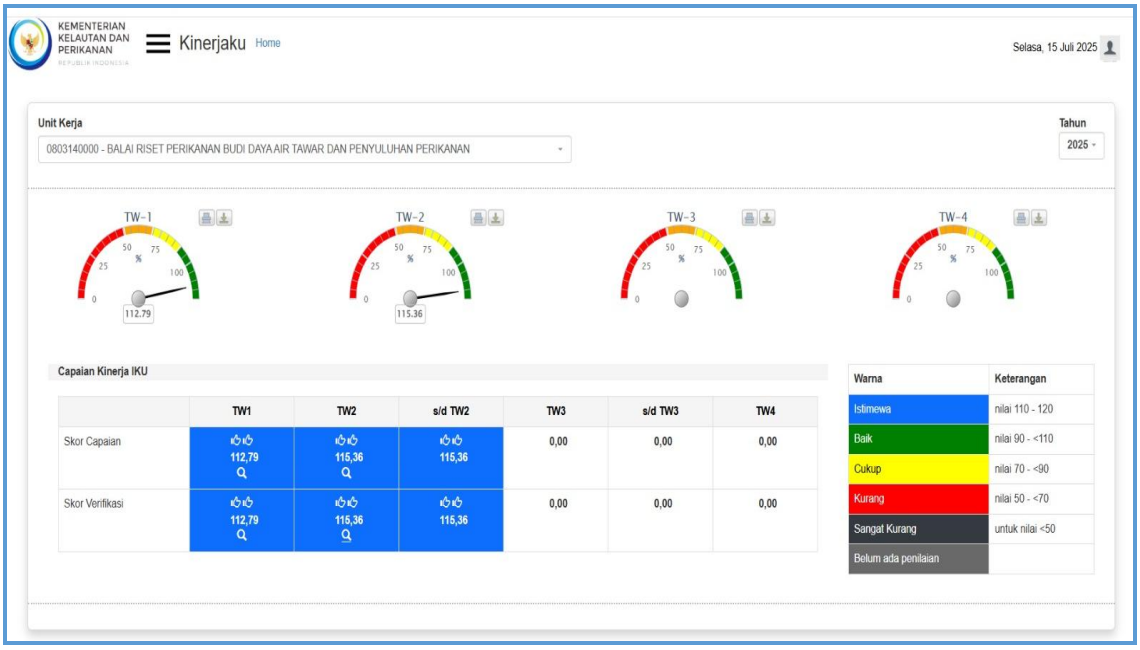

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, Tahun 2025

Gambar 4.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Pada gambar dashboard capaian kinerja BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025 diatas dapat dilihat bahwa skor capaian kinerja BRPBATP pada Triwulan II masuk ke dalam kategori istimewa yaitu dengan skor kinerja 115,36.

Pada triwulan II Tahun 2025, dari 17 indikator kinerja yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 10 diantaranya terdapat target yang harus dicapai. Selanjutnya, dari 10 indikator kinerja tersebut telah tercapai seluruhnya dengan rincian 7 indikator kinerja masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru, dan 3 indikator kinerja masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah

mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja. Rincian target dan realisasi dari 8 Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target TA.2025	Triwulan II		
					Target	Capaian	%
1	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang disuluh oleh BRPBATPP (kelompok)	5.665	1.100	1.100	100,00
		2	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP (kelompok)	248	10	12	120,00
		3	Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang dibentuk oleh BRPBATPP (kelompok)	911	150	180	120,00
		4	Nilai PNBP satker BRPBATPP (rupiah milyar)	0,0928	0,0232 atau 0,02 pada aplikasi kinerjaku	0,0540 atau 0,05 pada aplikasi kinerjaku	232,76 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
		5	Gabungan kelompok/ koperasi/ korporasi yang mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP (unit)	43	20	24	120,00
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi serta rekomendasi dan model pemberdayaan sosial ekonomi kelautan dan perikanan	6	Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (paket)	1	-	-	-
3	Terselenggaranya tata kelola penyuluhan	7	Jumlah penyuluh perikanan yang lulus penilaian	7	-	-	-

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target TA.2025	Triwulan II		
					Target	Capaian	%
	kelautan dan perikanan		kompetensi di BRPBATPP (orang)				
		8	Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BRPBATPP (orang)	14	-	-	-
4	Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	9	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di satker BRPBATPP (dokumen)	1	-	-	-
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP (%)	85	85	100	117,65 atau 120 pada aplikasi kinerjaku
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	92	84	97,79	116,42
		12	Penilaian mandiri SAKIP BRPBATPP (nilai)	81	-	-	-
		13	Nilai kinerja perencanaan anggaran BRPBATPP (nilai)	71,5	-	-	-
		14	Indeks profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	81	72	78,01	108,35
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80	80	100	125,00 atau 120 pada aplikasi kinerjaku
		16	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN	80	-	-	-

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target TA.2025	Triwulan II		
					Target	Capaian	%
			di BRPBATPP (%)				
		17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100	100	100	100,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), https://kinerjaku.kkp.go.id/, tahun 2025

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Secara umum kinerja BRPBATPP tergolong baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja dengan Capaian Lebih dari 110,00% dengan Kategori Istimewa

   Indikator kinerja dengan capaian lebih dari 110% agar tetap dipertahankan capaiannya dengan melakukan monitoring agar tidak terjadi penurunan pada triwulan berikutnya.

2. Verifikasi dan Validasi Capaian Kinerja

   Indikator Kinerja yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatannya. Penanggung jawab indikator kinerja agar memastikan bahwa capaian di akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Meskipun target indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP pada triwulan II telah tercapai, namun masih terdapat beberapa kendala pada proses pencapaiannya, antara lain sebagai berikut :

(1) Penyuluh masih penyesuaian dengan terbitnya Permen KP No.28 tahun 2024 tentang pedoman penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor KP, pasal 28 ayat (2) dimana kelas kemampuan kelompok diklasifikasikan menjadi 4 kelas kelompok;

(2) Adanya keterlambatan dalam penyampaian Kepmen 19 Tahun 2025 tentang tim penilai kemampuan kelas kelompok, dimana SK tim penilai baru terbit tanggal 30

April 2025 dan disampaikan ke satker pada bulan Mei 2025 sehingga para penyuluh perikanan baru dapat melakukan penilaian pada bulan Mei 2025;

(3) Proses penilaian peningkatan kelas kelompok tidak dapat dilakukan secara optimal pada periode triwulan kedua karena bertepatan dengan adanya Program Prioritas Nasional Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) dan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) yang melibatkan secara aktif penyuluh perikanan dalam pembentukan KDMP dan KNMP tersebut.

(4) Belum optimalnya kegiatan penilaian peningkatan kelas kelompok tersebut berdampak pada ketercapaian target awal indikator kinerja tersebut pada triwulan II, sehingga BRPBATPP menyampaikan surat permohonan revisi target indikator kinerja BRPBATPP tahun 2025 dengan nomor B.952/BRPBATPP/RC.610/VI/2025 tertanggal 25 Juni 2025.

Terkait kendala di atas dan dalam rangka untuk mencapai target kinerja pada triwulan berikutnya, maka beberapa hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

(1) Melakukan sosialisasi kembali Permen KP No.28 tahun 2024 kepada penyuluh perikanan lingkup BRPBATPP;

(2) Melakukan pendampingan, pemantauan serta evaluasi secara berkala kepada penyuluh perikanan terkait target serta realisasi capaian indikator kinerja penyuluhan terutama untuk indikator kinerja kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BRPBATPP.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBATPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN *www.kkp.go.id* SUREL *brsdm@kkp.go.id*

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 April 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan
Yayan Hikmayani	**R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP (Kelompok)	5.665
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	248
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	911
		4	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)	0,0928
		5	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP (Unit)	43
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (Paket)	1
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	7
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)	14
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)	1
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	92
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	81
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80
		17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp. 5.078.936.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	Rp. 82.029.965.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		**Rp. 87.108.901.000**

Jakarta, 14 April 2025

Pihak Kedua Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Pihak Pertama Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan
Yayan Hikmayani	**R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN *www.kkp.go.id* SUREL *brsdm@kkp.go.id*

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan
Yayan Hikmayani	**R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP (Kelompok)	5.665
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	248
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	911
		4	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Milyar)	0,0928
		5	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BRPBATPP (Unit)	43
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BRPBATPP (Paket)	1
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	7
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BRPBATPP (Orang)	14
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBATPP (Dokumen)	1
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	85
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	92
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	81
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBATPP (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di BRPBATPP (%)	80
		17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp. 4.077.606.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	Rp. 82.029.965.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		**Rp. 86.107.571.000**

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Pihak Pertama Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan
Yayan Hikmayani	**R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**